

STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah



Oleh:

INTAN ANNISYA YOSRI

NIM : 602190042

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 10 Juli 2023

Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum
Yuanita, M, Psi
Alamat : Fakultas Dakwah UIN STS
Jambi

Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi

NOTA DINAS

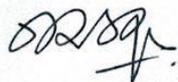
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan Persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Intan Annisya Yosri dengan judul **"Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi"**. Telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. Hum
NIP. 198612152011011004

Pembimbing II



Yuanita, M. Psi
NIDN. 1013098703

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Annisya Yosri
Nim : 602190042
Tempat/Tanggal Lahir : Pauh Menang, 16 Februari 2000
konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang
Kabupaten Merangin

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "**Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi.**" Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Maret 2023

Penulis




Intan Annisya Yosri

NIM. 602190042

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jambi-Muara Bulian KM.16 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: www.uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail dakwah@uinjambi.ac.id Radio Radio Sultan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (Intan Annisya Yosri) NIM (602190042) dengan judul **"Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi."** Yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi pada :

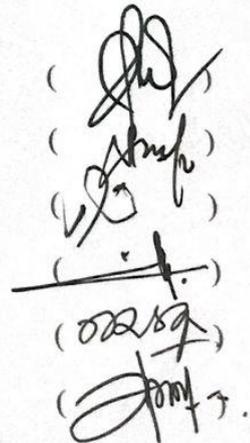
Hari : Rabu
Tanggal : 31 Mei 2023
Jam : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah Universitas IslamNegeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 10 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Jamaluddin, M. Ag
Sekretaris Sidang : Linda Seswati, M.Pd.I
Penguji I : Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I
Penguji II : Sinta Rahmatil Fadhilah, MA
Pembimbing I : Dr. D.I Ansusa Putra, Lc., M.A.Hum
Pembimbing II : Yuanita, M.Psi



Dekan Fakultas Dakwah,



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

(QS. Ali Imran : 104)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2010), h. 397.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendampingan pembinaan akhlak bagi anak dalam masa tumbuh kembangnya menuju dewasa yang umumnya dilakukan oleh orang tua. Namun tidak semua anak beruntung dapat merasakan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya, sebagian dari mereka ada yang sudah tidak mempunyai orang tua lalu tinggal di panti asuhan. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa anak yang kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan yang optimal dari pengasuhnya. Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian, pengawasan dan kasih sayang cenderung akan melakukan hal-hal yang menyimpang. Hal itu menjadi kewajiban pengasuh sebagai orang tua pengganti dalam menentukan arah kepribadian dan kualitas akhlak seperti apa yang ingin dibentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhlak anak asuh panti asuhan Darul Aitam dan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak anak asuhnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara kepada dua pengasuh panti asuhan, lima orang anak panti asuhan yang berusia 6-12 tahun dan satu orang teman sejawat yang merupakan senior panti asuhan sedangkan observasinya dilakukan selama tiga bulan kurang lebih sejak Desember 2022 sampai Februari 2023.

Pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengasuh menggunakan strategi membujuk dengan metode percakapan (khiwar), strategi mengontrol dengan metode pembiasaan dan strategi merangkul dengan metode perumpamaan (amsal). Namun dengan menerapkan strategi tersebut pengasuh belum bisa memperbaiki akhlak anak asuh karena terdapat beberapa faktor yang menghambat proses pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan diantaranya, Latar belakang keluarga anak asuh, lingkungan dan tempat sekolah.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pengasuh, Pembinaan Akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada-Mu ya Allah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

Kedua Orang tuaku,

Ayahanda tercinta (**Suyono, S.H**) dan Ibunda tercinta (**Sri Piliati, S.P**)

motivator terbaik dalam hidupku yang tak pernah berhenti mendo'akan dan menyayangiku, terima kasih untuk segala pengorbanan, jerih payah dan kesabarannya untuk terus memberikan semangat dan motivasi sehingga ananda bisa menyelesaikan perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Teruntuk Adikku tersayang **Muhammad Habib Berlian**, serta keluarga besar dikampung halaman. Tiada waktu yang paling berkesan selain menghabiskan waktu bersama kalian. Terima kasih atas bantuan dan motivasi yang terus tercurah.

Teruntuk **Muhammad Tri Putra Millania**, terima kasih untuk terus membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penyelesaian skripsi ini.

Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting☺

Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat

Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dan atas pemberian anugerah yang tak terhitung jumlahnya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan, serta telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman modern seperti saat ini dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini bukanlah hasil karya dari perjuangan diri sendiri, akan tetapi banyak pihak yang turut membantu serta memberikan motivasi, bantuan, arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang teramat dalam kepada samua pihak yang telah mendukung, membimbing dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. Hum selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Yuanita, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Agus Slamet Nugroho, S. Sos, M.I. Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Muhammad Junaidi Habe, M. Si selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan Bapak Ardiyansyah, M. Si selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Bapak Dr. Zulqarnin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. Hum selaku Wakil Dekan 1, Bapak Jamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Samin Batubara, M. H. I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
7. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M. EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. As'ad Isma, M. Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag, MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terima kasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan semoga kelak dapat menjadi bekal penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan semoga menjadi amal jariyah bagi bapak ibu dosen.
9. Seluruh Karyawan dan Karyawati di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta kepala perpustakaan wilayah Jambi.
11. Pengasuh dan seluruh anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung. yang tidak bisa disebutkan satupersatu

Jambi, Maret 2022

Penulis,

Intan Annisya Yosri
NIM. 602190042

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Kerangka Teori.....	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Studi Relevan	17
BAB II PROFIL PANTI ASUHAN DARUL AITAM	
A. Sejarah Panti Asuhan	20
B. Letak Geografis Panti Asuhan	21
C. Visi dan Misi Panti Asuhan.....	22
D. Struktur Organisasi Panti Asuhan	22
E. Data Anak Asuh Panti Asuhan.....	23
F. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan	24
G. Kegiatan Panti Asuhan	25
H. Data Pengasuh Panti Asuhan	26
BAB III PERENCANAAN STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI	
A. Langkah-langkah perencanaan Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh	27
B. Hasil Perencanaan Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh.....	31

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN UPAYA EVALUASI STRATEGI
KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM
KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI**

A. Implementasi Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh	39
B. Upaya Evaluasi Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Struktur Organisasi Panti Asuhan.....	22
Tabel 2.1: Data Anak Asuh Panti Asuhan	23
Tabel 2.3: Sarana dan Prasarana Panti Asuhan.....	24
Tabel 2.4: Kegiatan Panti Asuhan.....	25
Tabel 2.5: Data Pengasuh Panti Asuhan	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Data Informan

Lampiran 4 Jadwal Penelitian

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ط	,	ت	t
ب	B	ز	z
ت	T	,	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	,
ص	ş	ي	Y
ط	d		

B. Vokal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	آ	Ā	إى	í
ا	U	أى	Á	أو	Aw
ا	I	أو	Ū	أى	Ay

C. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	şalāh
مرأة	Mir'āh

²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jambi: Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, 2022), h. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapatharakat *fathah, kasrah, dan dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارةالتربية	Wizārat al-Tarbiyah
مراقلةزمن	Mir'āt al-Zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجزة □	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anak merupakan generasi penerus masa depan yang sedang berkembang dan sangat membutuhkan pendampingan yang optimal dalam masa tumbuh kembangnya menuju dewasa. Salah satunya adalah berupa pendampingan pembinaan akhlak yang berasal dari lingkup sekitarnya terutama dari orang tua dan keluarga.³ Tetapi tidak semua anak beruntung bisa merasakan kasih sayang dari orang tua dan keluarga. Sebagian dari mereka ada yang sudah tidak mempunyai orang tua dan keluarga lalu hidup di panti asuhan.

Pembinaan akhlak merupakan suatu kegiatan penting yang seharusnya dilakukan oleh orang tua maka dari itu dalam proses pembinaan akhlak pengasuh sebagai orang tua pengganti bagi anak asuhnya memiliki tanggung jawab penuh untuk memberikan pembinaan, pengawasan, perhatian dan kasih sayang yang optimal kepada anak asuhnya.⁴ Namun pada kenyataannya masih ada beberapa anak asuh yang kerap melakukan perbuatan yang tidak seharusnya mereka lakukan. Hal itu terjadi akibat minimnya pembinaan, pengawasan, perhatian dan kasih sayang yang diberikan pengasuh kepada anak asuhnya akibatnya anak-anak yang berada dalam situasi tersebut akan cenderung melakukan kegiatan yang menyimpang seperti halnya terkait minimnya adab sopan dan santun kepada orang yang lebih tua baik dalam perkataan maupun perbuatan. Mereka juga dapat melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain seperti mengambil sesuatu yang bukan haknya, merusak fasilitas sekolah maupun panti asuhan dan enggan mentaati peraturan yang ada di panti asuhan.

Pengasuh memegang peran penting dalam menentukan arah kepribadian dan kualitas akhlak anak asuh seperti apa yang ingin dibentuk. Agar kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan pengasuh dapat berjalan dengan baik, pengasuh

³Nurliana and Khoiriyah Shofiyah Tanjung, "Pendampingan Akhlak Pada Anak-Anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah," *Jurnal Abdidas 2*, no. 2 (2021).

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017).

perlu menerapkan strategi komunikasi yang tepat dalam proses pembinaan akhlak anak asuhnya. Komunikasi antara pengasuh dan anak asuh merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembinaan akhlak. Selain itu, komunikasi yang terjalin dengan baik dapat memudahkan pengasuh untuk memperbaiki kualitas akhlak anak asuh menjadi pribadi yang lebih baik.⁵ Komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan sesuai dengan situasi yang berlaku.⁶ Kekeliruan dalam proses penerapan komunikasi dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang dan kondisi kejiwaan anak. Agar penerapan strategi komunikasi dapat maksimal maka pengasuh perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui literasi bacaan ataupun dengan mengikuti seminar tentang pengasuhan anak juga bisa dengan melakukan diskusi dengan narasumber yang dinilai lebih berpengalaman dalam hal tersebut.⁷

Permasalahan terkait akhlak anak yang kerap menyimpang di panti asuhan tidak boleh dibiarkan begitu saja dan harus segera mendapatkan solusi, salah satunya yang terjadi di panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi Sebagian besar anak asuh terlihat masih perlu mendapatkan pembinaan akhlak terkait minimnya adab sopan dan santun dalam perkataan maupun perbuatan kepada orang yang lebih tua dan perbuatan lain yang dapat merugikan orang lain seperti mencuri, mengadu domba dan lain sebagainya. Selain itu, kurangnya pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak yang seharusnya dilakukan oleh pengasuh panti asuhan juga turut mempengaruhi kualitas akhlak anak. Pada dasarnya anak-anak yang mendapatkan pendampingan yang baik, perhatian yang cukup dan pengawasan yang optimal cenderung akan memiliki karakter yang baik tutur kata maupun perbuatannya.⁸

⁵ D.I Ansusa Putra, Sandi Maspika dan Umdatul Maghfiroh “Woman, Islamic Boarding School, and Communications: International Approach of Islamic Boarding School Leadership,” *Journal Innovatio: Journal For Religious Innovation Studies* 21, no. 1 (2021) <https://doi.org/10.30631/innovatio.v21i1.127>.

⁶ Ardiyansyah, A & Nurkhayati, A “Peranan Komunikasi Partisipatif Opinion Leader Dalam Mendukung Percepatan Vaksinasi Covid -19,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23 no. 1 ,(2023) <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3212>.

⁷ Awaluddin Awaluddin, “Studi Tentang Pentingnya Komunikasi Dalam Pembinaan Keluarga,” *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2019).

⁸ Salwiah Salwiah and Asmuddin Asmuddin, “Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penulis percaya bahwa pada situasi ini terdapat penerapan strategi komunikasi yang belum berjalan dengan maksimal sehingga masih ada anak asuh yang kerap melakukan perbuatan yang seharusnya tidak mereka lakukan. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi kualitas akhlak anak asuh adalah lemahnya pertahanan personal sehingga mudah terpengaruh oleh teman, latar belakang keluarga anak asuh sebelum masuk ke panti asuhan, pengaruh pergaulan dari masyarakat sekitar dan tempat sekolah.

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis mendapatkan data awal terdapat 25 anak asuh yang tinggal dipanti asuhan tersebut dengan usia dan latar belakang keluarga berbeda-beda. Aktivitas sehari-hari anak panti asuhan Darul Aitam diisi dengan kegiatan belajar formal di sekolah umum. Terdapat 8 anak berusia 6-12 tahun yang sedang duduk dibangku sekolah dasar. 3-5 jam waktunya digunakan untuk belajar di lingkungan sekolah. Pada saat berada di lingkungan sekolah tentunya mereka akan berinteraksi dengan orang yang ada disekitarnya. Pada saat itu tentunya anak banyak melihat dan mendengar segala perkataan dan perbuatan yang terjadi disekitarnya. Segala fenomena yang mereka lihat, dengar dan rasakan dari mulai mereka bangun tidur kemudian berangkat sekolah sampai kembali ke panti asuhan untuk kembali beraktivitas berpotensi besar untuk ditiru. Menurut Berns “keadaan, situasi dan lingkungan sosial cenderung akan mempengaruhi tingkah laku anak”.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan, muncul daya tarik tersendiri untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak di panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi. Karena apabila pengasuh menerapkan strategi komunikasi yang tepat, hal tersebut dapat berdampak positif bagi tumbuh kembang anak. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI”

⁹Mardi Fitri and Na'imah Na'imah, “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini,” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. RUMUSAN MASALAH

Persoalan utama yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi yang seharusnya diterapkan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam pembinaan akhlak anak asuhnya” persoalan utama ini merupakan sebuah masalah besar yang membutuhkan perincian dalam upaya mempermudah *problem solving*. Untuk itu dibutuhkan uraian lebih jauh yang dapat menjadi arahan dalam menjawab persoalan utama di atas. Beberapa rincian pertanyaan yang dapat diuraikan adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam pembinaan akhlak anak asuh?
2. Bagaimana implementasi strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam pembinaan akhlak anak asuh?
3. Bagaimana upaya evaluasi strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam pembinaan akhlak anak asuh?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah berfungsi untuk memberikan batasan-batasan yang tegas terhadap permasalahan yang ada. Sehingga penelitian menjadi terfokus pada suatu masalah dan tidak melebar pada permasalahan yang lain. Sehubungan dengan judul dan latar belakang di atas, penulis membatasi penelitian ini hanya terfokus kepada pembinaan akhlak anak-anak asuh yang berusia 6-12 tahun.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam pembinaan akhlak anak asuhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Mengetahui implementasi strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam upaya pembinaan akhlak anak asuhnya.
- c. Mengetahui upaya evaluasi strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam upaya pembinaan akhlak anak asuhnya.

2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

- a. Kegunaan penelitian secara teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya sebagai literatur ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran juga ilmu dakwah terutama yang berkaitan dengan strategi komunikasi pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak.
- b. Kegunaan penelitian secara praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam pembinaan akhlak anak asuhnya.

E. KERANGKA TEORI

1. Strategi Komunikasi

a. Pengertian

Strategi komunikasi merupakan panduan dari rencana komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) dalam mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi juga berarti segala sesuatu yang telah ditentukan dan dirancang untuk pencapaian visi dan misi. Sesuatu yang dapat dikatakan sebagai strategi adalah yang dibuat dan dilaksanakan atas dasar strategi yang paling tepat untuk dapat mencapai suatu tujuan baik tujuan jangka pendek atau tujuan jangka panjang. Pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(*approach*) dalam strategi komunikasi dapat berbeda-beda pada suatu waktu tergantung dari situasi dan kondisi.¹⁰

Definisi lain yang dikemukakan oleh Muhammad Arni bahwa strategi komunikasi adalah segala sesuatu yang terkait dengan rencana yang akan digunakan untuk memperlancar komunikasi antara pengirim pesan dan penerimanya dalam mencapai tujuan tersebut.¹¹ Selanjutnya pernyataan dari Middleton bahwa “Strategi komunikasi merupakan gabungan yang terbaik dari semua elemen komunikasi baik komunikator, pesan, saluran (media), penerima dan pengaruh (efek) yang telah dirancang untuk mencapai tujuan secara optimal.”¹²

Menurut Alo Liliweri dalam bukunya mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah:

- 1) Strategi yang menjelaskan, mempromosikan dan mengartikulasikan sebuah visi komunikasi dan tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik.
- 2) Strategi yang menjelaskan komunikasi konsisten komunikasi yang dilaksanakan berdasarkan satu pilihan atau keputusan dari beberapa opsi komunikasi.
- 3) Strategi tidak sama dengan tehnik. Strategi komunikasi menjelaskan tahap kongkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis satu tehnik pengimplementasian tujuan komunikasi.¹³

Pada penelitian ini penulis mengacu pada pengertian strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Edi Suryadi dalam buku “Strategi Komunikasi” yang mengatakan bahwa “Proses strategi komunikasi mempunyai tiga tahapan utama, yaitu : Perumusan Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi Strategi”.¹⁴

¹⁰Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 5.

¹¹Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Bandung: PT. Alumni, 1981), h. 85.

¹²Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 64.

¹³Alo Liliweri, *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 23.

¹⁴Suryadi, *Strategi Komunikasi, ...h. 46.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi

1) Perencanaan Strategi

Perencanaan Strategi adalah proses penyusunan langkah untuk menetapkan suatu tujuan strategis dan merancang strategi guna mencapai suatu tujuan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *problematic* yang akan dihadapi sebuah lembaga. *Problelematic* bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan informasi sejarah, kerugian perusahaan dan kurangnya rasa percaya terhadap perusahaan. Tahap ini juga bertujuan guna menemukan fakta atau permasalahan yang terjadi sehingga dapat digunakan sebagai bahan rumusan strategi komunikasi oleh lembaga atau suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.¹⁵

2) Implementasi Strategi

Implementasi Strategi merupakan bentuk pelaksanaan dari rumusan strategi yang telah dirancang. Tahap ini juga diartikan pengorganisasian seluruh bagian yang ada pada sebuah lembaga untuk menjalankan rumusan yang telah dirancang. Inti dari tahap pelaksanaan ini hanya ada satu hal yaitu merealisasikan strategi komunikasi yang telah dirancang agar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam sebuah rumusan.¹⁶

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari sebuah tindakan yang telah dilaksanakan apakah hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Media seperti apakah yang efektif untuk mengimplementasikan kegiatan tersebut lalu apakah tujuan dari strategi tersebut tercapai dan pesan yang disampaikan kepada penerima apakah sudah tersampaikan dengan baik atau belum lalu bagaimana tanggapan dan respon khalayak setelah menerima

¹⁵ Suryadi, *Strategi Komunikasi*,...h. 46.

¹⁶ Suryadi, *Strategi Komunikasi*,...h. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pesan yang disampaikan. Tahap ini bersifat sangat penting dan perlu dilakukan karena dengan adanya tahap evaluasi ini kita bisa mengetahui apakah strategi komunikasi yang digunakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya. Evaluasi juga merupakan tahap akhir dari strategi komunikasi. Tindakan yang telah dilaksanakan nantinya akan dibuat laporan tertulis yang nanti akan ditujukan kepada lembaga. Jika hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan berhasil maka laporan ini dapat dijadikan landasan untuk program-program selanjutnya. Akan tetapi jika terdapat hal-hal yang belum sempurna maka bisa dilakukan revisi atau perbaikan.¹⁷

2. Pembinaan Akhlak

a. Pengertian

Pembinaan adalah suatu proses yang diupayakan dapat mewujudkan adanya perubahan yang lebih baik, kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evaluasi dan berbagai kemungkinan atas sesuatu.¹⁸ Akhlak menurut bahasa adalah perangai, tingkah laku dan tabiat. Secara istilah akhlak memiliki artian sebagai tata cara bergaul atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai penciptanya dan bagaimana tata cara seorang hamba bergaul dengan orang sekitarnya.¹⁹

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat kita ketahui bahwa pembinaan akhlak merupakan usaha atau upaya yang dilakukan oleh komunikator (pengasuh) yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku atau akhlak komunikator (anak asuh) menjadi lebih baik sesuai dengan syariat dan ajaran agama islam. Islam selalu mengedepankan akhlak agar mereka dapat melakukan sesuatu tanpa menyakiti atau menzalimi

¹⁷Suryadi, *Strategi Komunikasi*,...h. 47.

¹⁸WJS Purwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 15.

¹⁹Muhammad Abdurrahman, *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Yang Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang lain baik dari tingkah laku atau perkataan di kehidupan sehari-harinya.²⁰

b. Macam-macam Akhlak

Akhlak adalah istilah dalam agama Islam yang merujuk pada perilaku atau tindakan manusia yang mencerminkan moralitas, etika, dan kesopanan. Terdapat dua macam akhlak yang ditekankan dalam ajaran agama islam, diantaranya :

1) Akhlak terpuji (mahmudah)

Akhlak terpuji adalah perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik dan dihargai dalam masyarakat mencakup sifat-sifat seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, kerendahan hati, kasih sayang, keberanian, kerja keras, dan toleransi serta mendatangkan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat secara umum. Akhlak terpuji merupakan fondasi yang kuat dalam membentuk hubungan harmonis dengan sesama manusia dan dengan penciptanya.

2) Akhlak tercela (mazmumah)

Akhlak tercela adalah perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang baik dan dihargai dalam masyarakat mencakup sifat-sifat seperti kebohongan, keserakahan, permusuhan, iri hati, kebencian, ketidakadilan, ketamakan, dan kesombongan. Perilaku yang tercela merugikan diri sendiri, orang lain, dan masyarakat secara umum serta dapat menyebabkan konflik, ketegangan, dan ketidakharmonisan dalam hubungan antarmanusia.²¹

Dalam Islam, agama yang mengajarkan akhlak yang baik, ditekankan pentingnya memperbaiki dan mengembangkan akhlak terpuji, serta menjauhi akhlak tercela. Manusia diajak untuk berupaya meningkatkan kualitas moral dan etika diri agar lebih dekat dengan

²⁰Abdurrahman, *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Yang Berakhlak Mulia*,...h. 8.

²¹ Al Masyuri “Akidah Dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah,” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* (2020).



kesempurnaan dan mendapatkan keberkahan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

c. Metode Pembinaan Akhlak

Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan oleh orang tua atau pengasuh dalam pembinaan akhlak :

- 1) Metode Khiwar atau percakapan. Metode khiwar adalah percakapan yang dilakukan terus menerus antara dua orang atau lebih yang dilakukan melalui tanya jawab yang dengan sengaja diarahkan kepada suatu tujuan yang diinginkan. Dalam penerapan metode ini pihak yang terlibat harus mau saling terbuka dan menerima pandangan satu sama lain untuk mencapai kesepakatan bersama dan mendapat solusi atas suatu masalah. Contohnya dengan berbicara secara langsung kepada anak yang bermasalah dengan tujuan untuk mengetahui apa alasan anak melakukan hal tersebut dan mencari solusinya.²²
- 2) Metode Kisah. Kisah merupakan metode penelusuran terhadap kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Dalam teknis pembelajaran di sekolah metode ini memiliki peranan yang sangat penting sebab dalam setiap kisah akan banyak ditemukan bentuk pengalaman dan edukasi. Contohnya seperti menceritakan kembali kisah tauladan Nabi-Nabi.
- 3) Metode Amsal (Perumpamaan). Metode ini sering digunakan oleh guru untuk mengajarkan sesuatu hal dengan cara memberikan perumpamaan yang mudah difahami sehingga akan tertanam nilai-nilai karakter yang sesuai ajaran agama islam.²³ Penggunaan metode ini hampir sama halnya dengan penggunaan metode kisah yakni dengan cara bercerita atau berkisah lalu memberikan perumpamaan yang baik. Namun dalam penerapan metode ini pengasuh memberi contoh secara langsung dan mempraktikkannya

²² Yuyun Yulianingsih, Mahmud dan Heri Gunawan, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), h. 161.

²³ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar anak asuh terinspirasi dengan hal-hal baik dan termotivasi untuk meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dengan memberikan perumpamaan yang baik dengan tujuan agar anak meniru perbuatan tersebut.

- 4) Metode Keteladanan. Dalam metode ini, orang tua berperan penting untuk memberikan contoh atau suri tauladan yang baik. Metode ini dinilai efektif dan efisien untuk proses pembinaan akhlak secara langsung karena keteladanan tidak hanya memberikan pemahaman secara verbal namun mereka diberikan contoh secara langsung tentang akhlak yang baik dan akhlak tercela yang sebaiknya kita jauhi sehingga mereka akan meniru apa saja yang sering dilihat dalam aktifitas sehari-harinya. Contohnya dengan mempraktikkan perbuatan yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar anak asuh bisa menjadikan pengasuhnya sebagai role model yang pantas untuk ditiru.
- 5) Metode Pembiasaan. Pembiasaan merupakan sesuatu yang dengan sengaja dilakukan berulang-ulang dan bertujuan agar menjadi kebiasaan. Dalam penerapan metode ini perlu diberlakukan sanksi agar pembiasaan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif. Inti dari metode ini adalah pengulangan terhadap pengalaman yang biasa diamalkan setiap harinya. Contohnya dengan membiasakan anak asuh untuk bangun pagi dan solat subuh berjamaah.²⁴
- 6) Metode Ibroh dan Maudiah (Nasihat). An-Nahlawi mengatakan bahwa kedua hal tersebut memiliki perbedaan yang spesifik dari segi makna ibroh merupakan kondisi psikis yang disampaikan menggunakan nalar kepada manusia lewat intisari yang disaksikan dan dihadapi yang menyebabkan hati mengakuinya. Sedangkan mauidah adalah nasihat berupa tuturan lemah lembut yang

²⁴ Yuyun Yulianingsih, Mahmud dan Heri Gunawan, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*,...h. 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dijelaskan dengan cara menjelaskan pahala dan ancamannya. Metode ini biasanya dilakukan dalam forum yang dilakukan secara rutin minimal seminggu tiga kali. Contohnya dengan mengadakan kultum yang dilakukan rutin setelah solat maghrib.²⁵

- 7) Metode Targhib dan Tarhib. Targhib merupakan pemberian janji kesenangan dan kenikmatan akhirat yang disertai dengan pembujukan. Tarhib merupakan pemberian ancaman karena dosa yang telah dilakukan. Keduanya bertujuan untuk membuat seseorang patuh terhadap aturan Allah SWT. Tetapi keduanya memiliki titik tekan yang berbeda, targhib dilakukan agar manusia melakukan kebaikan yang Allah perintahkan, sedangkan tarhib agar manusia menjauhi perbuatan buruk yang dilarang Allah SWT. Contohnya dengan membentuk kajian dan mendatangkan tokoh agama yang membahas tentang syariat-syariat agama islam agar anak mengetahui mana yang seharusnya dilakukan dan dijauhi.²⁶

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah dengan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁷ Dengan demikian penulis harus dapat memahami lebih dalam terkait perilaku, motivasi serta tindakan yang ada dalam bentuk kata dan bahasa. Alasan penulis mengambil penelitian kualitatif dikarenakan studi kualitatif memiliki ciri latar alam dan deskriptif yang lebih jelas dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil.

²⁵Yuyun Yulianingsih, Mahmud dan Heri Gunawan, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*,...h. 162.

²⁶Yuyun Yulianingsih, Mahmud dan Heri Gunawan, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*,...h. 163.

²⁷Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remeja Rosdakarya, 2004), h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu pengasuh dan anak-anak panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi yang berusia 6-12 tahun sedangkan objek penelitiannya adalah strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi dalam proses pembinaan akhlak anak asuhnya.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia, situasi atau peristiwa dan dokumentasi. Sumber data dari manusia berbentuk hasil wawancara dan tindakan dari narasumber. Sumber data seperti suasana atau peristiwa dapat berupa suasana yang bergerak (peristiwa) ataupun yang diam (suasana) seperti ruangan, suasana dan proses. Sumber data adalah objek yang akan diobservasi. Sumber data dokumenter dan berbagai referensi menjadi bahan rujukan untuk masalah yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok melalui observasi dan wawancara di lapangan.²⁸ Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi penulis dengan pengasuh dan anak-anak panti asuhan terkait sejarah berdirinya panti asuhan, perencanaan, implementasi dan upaya evaluasi strategi komunikasi pengasuh dalam proses pembinaan akhlak, keadaan akhlak dan aktivitas sehari-hari anak-anak asuh.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi dan peristiwa yang bersifat lisan dan tertulis.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa foto struktur kepengurusan panti asuhan, visi dan misi panti asuhan, letak geografis panti asuhan, data-data anak asuh dan saranaprasarana panti asuhan.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jambi: Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, 2022), h. 43.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,...h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan pemilihan, pencatatan, pengubahan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.³⁰ Observasi ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dalam hal ini penulis menghadiri dan mengamati langsung seluruh kegiatan yang terjadi di panti asuhan seperti aktivitas sehari-hari anak asuh, keadaan akhlak anak-anak asuh seperti tingkah laku, adab dan sopan santun, kegiatan pembinaan akhlak oleh pengasuh, metode apa yang digunakan pengasuh dalam pembinaan akhlak dan faktor yang mempengaruhi tingkah laku anak asuh.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan penulis untuk mencari data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada narasumber. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berjenis wawancara tidak terstruktur proses wawancara disesuaikan dengan peluang yang tersedia dan data yang dibutuhkan. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah 2 orang pengasuh panti asuhan Darul Aitam, 5 anak panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Kota Baru Jambi yang berusia 6-12 tahun dan 1 orang teman sejawat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang biasanya berupa foto, video, file, rekaman suara dan arsip (catatan penting).³¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto aktivitas sehari-hari anak asuh, foto kegiatan pembinaan akhlak anak asuh, file letak geografis panti asuhan, file data-data anak asuh, foto

³⁰Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remeja Rosdakarya, 2008), h. 84.

³¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sarana dan prasarana panti asuhan, rekaman suara saat wawancara bersama narasumber yang relevan dengan penelitian ini dan video aktivitas yang ada di panti asuhan.

Ketiga tehnik pengumpulan data di atas, digunakan secara bersamaan dalam penelitian ini karena dapat saling melengkapi. Sehingga data yang diperoleh penulis memiliki validitas serta dapat digunakan sebagai sumber informasi.

5. Metode Analisis Data

Pada tahap ini penulis menggunakan tehnik analisis data menurut Miles dan Huberman yakni setelah data terkumpul melalui proses observasi, dokumentasi dan wawancara maka langkah selanjutnya adalah penyusunan data secara sistematis yang kemudian diklasifikasikan untuk dianalisa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian setelah itu disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Berikut merupakan beberapa proses dalam analisis data :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu tehnik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.³² Dalam proses reduksi data penulis menggolongkan semua data yang berhasil didapatkan dari awal proses observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dipilih mana data yang dapat digunakan dan mana yang harus dibuang.

b. Penyajian Data

Data merupakan kegiatan dimana informasi-informasi yang telah didapatkan disusun sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif adalah berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), diagram dan bagan sehingga alur kronologis

³²Muhammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 288.

peristiwa dapat mengungkap apa yang sebenarnya terjadi di balik peristiwa tersebut.

c. Verifikasi Data

Menarik kesimpulan tentang kegiatan yang dilakukan selama penelitian. Maka dari itu, keaslian dan penerapan konten yang ditampilkan harus diperiksa melalui proses pengecekan keabsahan data untuk memastikan keabsahannya. Penarikan kesimpulan awal yang dicapai pada tahap awal ketika penelitian yang didukung oleh data yang valid dan konsisten serta kesimpulan yang disajikan kredibel.³³

6. Pemeriksaan Keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang bernilai kredibilitas dan akurat kebenarannya, maka penulis melakukan beberapa usaha untuk meninjau keabsahan data, diantaranya :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan penulis di lokasi penelitian secara langsung dan cukup lama. Dengan tujuan untuk mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data karena kesalahan penelitian data oleh penulis atau responden baik yang disengaja maupun tidak disengaja.³⁴

b. Ketekunan Pengamatan

Dalam tahap ini penulis mengamati secara seksama dan dengan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diutamakan dalam penelitian. Faktor tersebut kemudian ditelaah sehingga penulis dapat memahaminya. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan data yang benar-benar relevan dan apa adanya di lapangan

³³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 247.

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jambi: Fakultas Dakwah, 2022), h. 43.



juga untuk mengurangi distorsi data yang disebabkan oleh responden yang salah memberikan data seperti berbohong dan pura-pura.³⁵

c. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan sejawat adalah tahap dimana penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh bukan hanya sepihak dari penulis dan informan. Melalui cara ini penulis mendapatkan masukan dan sumbangsih dari teman sejawat untuk meninjau keabsahan data.³⁶

G. STUDI RELEVAN

Berdasarkan penelusuran peneliti pada beberapa literatur terdahulu maka penulis memilih beberapa referensi. Dengan demikian akan diketahui apa saja yang akan membedakan dari penelitian yang akan dilakukan dan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah sumber penelitian yang relevan :

1. Muhammad Falah Rizky NIM 602180028 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pada tahun 2022 dengan judul “Pola Komunikasi Pimpinan Pondok Terhadap Santri Di Pesantren Darul ‘Ulum II Dusun Rasau Kelurahan Jembatan Mas (Studi Terhadap Kepemimpinan Kyai Haji M. Muzakki MT) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kyai Haji M. Muzakki MT menerapkan pola komunikasi kelompok dan interpersonal terhadap santri di pondok pesantren Darul Ulum II dengan mengedepankan kedekatan emosional dan memperbanyak momenbersama santrinya.³⁷ Persamaan peneltian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus kepada bagaimana strategi komunikasi yang seharusnya diterapkan pengasuh sebagai orang tua pengganti

³⁵Fauzan Almansur Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 321.

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,...h. 241.

³⁷Muhammad Falah Rizky, *Pola Komunikasi Pimpinan Pondok Terhadap Santri di Pesantren Darul Ulum Dusun Rasau Kelurahan Jembatan Mas (Studi Terhadap Kepemimpinan Kyai Haji M. Muzakki MT)* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2022), h. 6.



dalam membina akhlak anak asuhnya menjadi lebih baik dengan cara yang tepat yang dapat mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sedangkan penelitian terdahulu fokus meneliti pola komunikasi antara pimpinan dengan santrinya. Selain fokus penelitian, tempat dan keadaan akhlak di lokasi penelitian juga berbeda.

2. Deny Prasetyo NPM 161103019 jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah komunikasi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.³⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi yang tepat dalam sebuah permasalahan. Perbedaannya penelitian ini terdapat pada rumusan masalah dimana dalam penelitian sebelumnya hanya mengkaji kegiatan, hambatan dan solusi sedangkan dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang perencanaan strategi komunikasi, implementasi strategi komunikasi dan upaya evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan pengasuh panti asuhan Darul Aitam dalam pembinaan akhlak anak asuhnya.
3. Nursidah NIM 50700114065 jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan memberikan pujian dan perhatian yang

³⁸Deny Prasetyo, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyentuh psikologis anak.³⁹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mencari strategi komunikasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas anak. Perbedaanya penelitian sebelumnya meningkat kualitas anak dengan motivasi belajar dan penelitian ini meningkatkan kualitas akhlak anak dengan pembinaan.

Sebagaimana terlihat dari penelitian terdahulu bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuhnya yang mengkaji lebih detail terkait proses perencanaan, implementasi dan upaya evaluasi strategi komunikasi dalam penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



³⁹Nursidah, *Strategi Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019), h. 4.

BAB II

PROFIL PANTI ASUHAN DARUL AITAM

A. Sejarah Panti Asuhan

Panti asuhan Darul Aitam didirikan oleh Een Zainuddin, S. Ag pada bulan Februari 2001 dengan tujuan untuk membantu anak-anak yatim maupun mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu namun memiliki kemauan besar untuk sekolah. Pada saat itu namanya bukanlah “Darul Aitam” melainkan “Wisma Rafi’ah” nama tersebut merupakan pemberian dari Marzuki Usman selaku Menteri Kehutanan pada masa pemerintahan Gus Dur. Rafi’ah adalah nama nenek dari Marzuki beliau menyematkan nama neneknya karena pada saat itu aset tanah, rumah dan sebagian sumber dana berasal dari nenek Rafi’ah. Jumlah awal anak yang berada di wisma rafi’ah adalah 10 orang yang mayoritas berasal dari kampung halaman Marzuki yakni Mersam. Seiring berjalannya waktu Een Zainuddin terus mencoba mengembangkan aset yang ada sehingga menjadi semakin banyak. Dari hasil perkembangan aset tersebut kemudian didirikanlah perumahan yang letaknya tidak jauh dari lokasi wisma.

Pada bulan Oktober 2006 Een Zainuddin meminta izin untuk melanjutkan nama “Wisma Rafi’ah” namun pihak keluarga Marzuki tidak mengizinkan dengan alasan semua tanggung jawab sudah sepenuhnya diserahkan kepada Een Zainuddin. Maka dari itu Een memberikan nama baru menjadi “Panti Asuhan Darul Aitam” Een juga memindahkan lokasi panti asuhan kerumah mertuanya. Atas kesepakatan semua anggota keluarga maka tempat ini dijadikan tempat bernaung anak-anak yatim saja. Dari situlah asal muasal kata “Darul Aitam” yang berarti rumah anak-anak yatim. Namun seiring berjalannya waktu panti asuhan ini juga turut mengasuh anak-anak piatu dan mereka yang hidup terlantar.⁴⁰

Hasil kebun dan seluruh bantuan dari para donatur kemudian dikembangkan untuk membeli kebun dan tanah untuk memperluas pekarangan panti sehingga hasilnya dapat menambah pemasukan belanja panti asuhan sampai akhirnya

⁴⁰ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

memiliki pemasukan yang tetap. Hingga saat ini tercatat jumlah anak asuh yang ada di panti asuhan darul aitam adalah sebanyak 27 orang sedangkan dari aset yang berhasil dikelola oleh pengasuh panti diantaranya tanah atau pekarangan seluas 20 tumbuk yang awalnya hanya 4 tumbuk kemudian kebun sawit yang berada di Kabupaten Muara Jambi seluas 14 hektar, 2 hektar di Rantau Rasau (Tanjab Timur) dan 4 hektar berada di Kabupaten Batang Hari ditambah 2 hektar kebun pinang dan kakao yang berada di Kecamatan Dendang.⁴¹

Hasil kebun dan sumbangan dari para donatur lah yang menjadi pemasukan tetap untuk memenuhi kebutuhan anak asuh dari mulai sandang, pangan dan kebutuhan sekolahnya. Tentu saja bukan hal yang mudah dalam mengasuh anak-anak yang notabene memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda juga dalam merintis panti asuhan dari awal pastinya selalu ada naik turunnya segala bentuk cobaan dan tantangan alhamdulillah dapat dihadapi dengan bermodalkan keyakinan bahwa jika kita menolong anak-anak tersebut dengan ikhlas maka Allah SWT akan senantiasa menolong dan memberikan jalan keluar dengan cara Allah sendiri dan dari perantara yang tidak pernah terduga.

B. Letak Geografis Panti Asuhan

Panti asuhan Darul Aitam terletak di Jl. TP. Sriwijaya No. 08, RT 09, Kelurahan Beliung Indah, Kecamatan Alam Barajo dengan jumlah 5 Kelurahan dan 191 RT yang terletak di Kota Jambi, sedangkan secara geografis panti asuhan Darul Aitam berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mayang mangurai.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kota Baru.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi

⁴¹ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.



C. Visi dan Misi Panti Asuhan

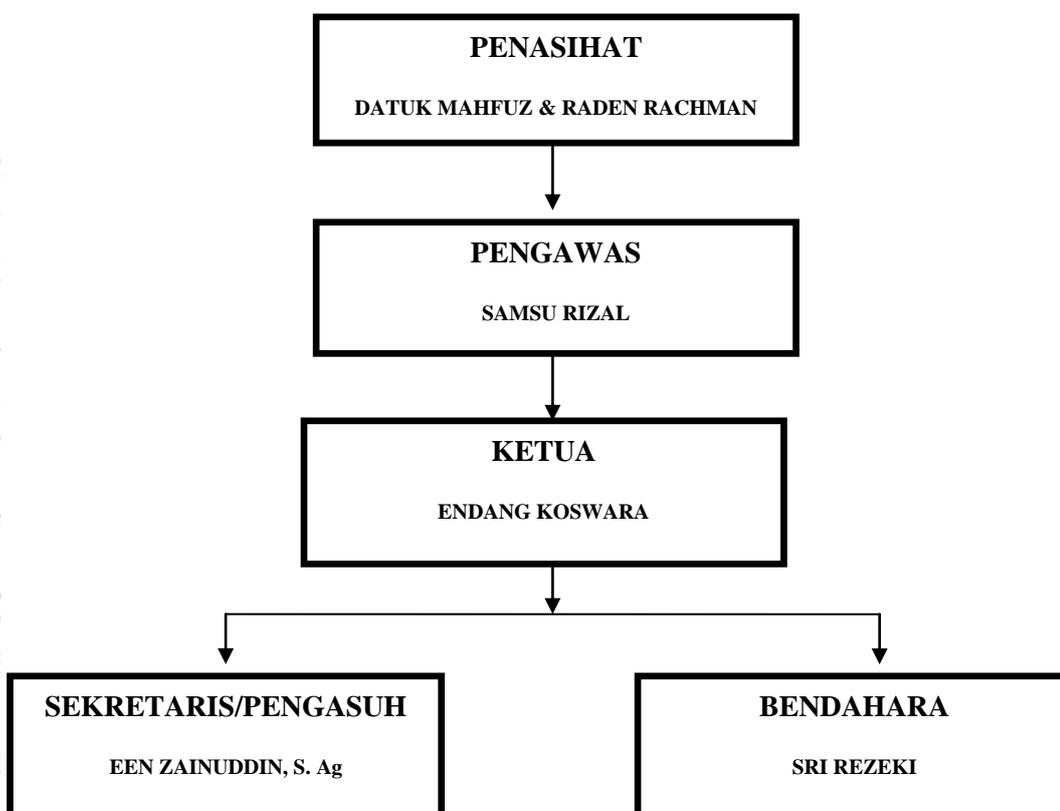
1. Visi

D. “Membentuk kepribadian anak yang mandiri, jujur, cerdas dan bertanggung jawab”.⁴²

2. Misi

- Memberikan pengasuhan, perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak panti asuhan.
- Mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan tempat bernaung yang layak kepada anak-anak panti asuhan.
- Memberikan pendidikan dan mengembangkan kemampuan potensi dasar yang dimiliki anak-anak panti asuhan.
- Melatih dan mengajarkan anak-anak panti asuhan agar berkepribadian jujur, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Struktur Organisasi Panti Asuhan



⁴² Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

F. Data Anak asuh Panti Asuhan⁴³

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Keterangan
1	Rifqi Khairawan	L	UIN STS Jambi	Semester VIII
2	Uriyan Luthfi	L	UIN STS Jambi	Semester VI
3	Rahayu Lilis Nurhidayanti	P	UIN STS Jambi	Semester VI
4	Nova Sari	P	UIN STS Jambi	Semester II
5	Oktavia Pratiwi	P	Universitas Jambi	Semester II
6	Muhammad syahroni	L	STM Batang Hari	Kelas XII
7	Muhammad Chandra	L	SMK N 1 Kota Jambi	Kelas XI
8	Satrio	L	STM Batang Hari	Kelas XI
9	Anastasya Azzahra	P	Gontor Putri mantingan	Kelas X
10	Syifa Aulia	P	Gontor Putri Mantingan	Kelas X
11	Muhammad Rebiyanto	L	STM Batang Hari	Kelas X
12	Riska Ardila	P	MTS Asas Al Islamiyah	Kelas IX
13	Resti Martiah	P	MTS Asas Al Islamiyah	Kelas IX
14	Marisa	P	MTS Asas Al Islamiyah	Kelas IX
15	Eva	P	MTS Asas Al Islamiyah	Kelas IX

⁴³ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Dokumen Panti Asuhan.

16	Laras	P	MTS Asas Al Islamiyah	Kelas VII
17	Muhammad Dzakir	L	SMP N 16 Kota Jambi	Kelas VII
18	Adilla jasmine	P	SDIT Al-Mutmainnah	Kelas VI
19	Salwa Aulia	P	SDIT An-Nahl	Kelas V
20	Defris Iskandar Muda	L	MI Kurnia	Kelas V
21	Baby Sofia	P	MI Kurnia	Kelas VI
22	Dahlia	P	MI Kurnia	Kelas V
23	Desti	P	MI Kurnia	Kelas IV
24	Arifin	L	MI Kurnia	Kelas III
25	Alif	L	MI Kurnia	Kelas II
26	M. Salahuddin Yusuf	L	Belum Sekolah	Usia 5 Tahun
27	Shanum Aulia	P	Belum Sekolah	Usia 3 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

G. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan⁴⁴

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Mushola / Aula	1
2	Kamar	17
3	Kasur	25
4	Perpus Mini	1
5	Kamar Mandi	7
6	WC	7
7	Tempat Wudhu	2
8	Rumah Pengasuh	1
9	Arena Berkebun	2
10	Kipas Angin	17

⁴⁴ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Data Observasi.

11	Ruang Belajar	3
12	Ruang menonton Tv	1
13	Alquran	10
14	Iqra	15
15	Motor	5
16	Mobil	3

H. Kegiatan Panti Asuhan⁴⁵

Waktu	Kegiatan
04:55 – 05:30	Sholat Subuh Berjamaah di Masjid
05:30 – 06:00	Baca Al-Qur'an
06:00 – 06:25	Piket
06:25 – 07:00	Mandi dan Sarapan
07:00 – 14:00	Sekolah
14:00 – 15:45	Makan Siang dan Istirahat
15:45 – 16:10	Sholat Ashar Berjamaah di Masjid
16:10 – 17:00	Olahraga, Berkebun dan Bermain
17:00 – 18:00	Piket, Mandi dan Persiapan sholat Maghrib
18:00 – 18:50	Sholat Maghrib Berjamaah di Masjid
18:50 – 19:40	Membaca Al-Qur'an
19:40 – 20:10	Sholat Isya Berjamaah di Masjid
20:10 – 21:00	Makan Malam
21:00 – 22:00	Belajar dan Setoran Hafalan (bagi yang menghafal)
22:00 – 04:55	Istirahat dan Tidur

⁴⁵ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Dokumen Panti Asuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

I. Data Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam

No	Nama	TTL	Usia	Keterangan
1	Een Zainuddin	Ciamis, 13 April 1968	54 Tahun	Pengasuh
2	Sri Rezeki	Jambi, 18 Juni 1975	47 Tahun	Pengasuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

PERENCANAAN STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI

A. Langkah-langkah Perencanaan Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh

Langkah-langkah perencanaan strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh adalah sebagai berikut :

1. Menegal Komunikan

Hal utama yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam dalam hal ini adalah menegal komunikan (anak asuh) yang notabene memiliki karakter dan latar belakang yang beragam. Menurut pengasuh tahap ini merupakan langkah utama yang harus dilakukan oleh pengasuh sebelum memulai tahap perencanaan strategi berikutnya. Karena dengan langkah ini pengasuh dapat mengetahui latar belakang dan kondisi psikologis anak asuh sebelum masuk ke panti asuhan. Tentunya anak-anak tersebut tidak berasal dari satu daerah melainkan dari berbagai daerah dan masing-masing dari mereka memiliki pemahaman agama yang berbeda-beda jadi cara pendekatannya juga akan berbeda pastinya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pengasuh panti asuhan Een Zainuddin.

“[P]astinya harus tau dulu gimana kondisi psikologis anak asuh ya tentunya soalnya mereka ini luar biasa hebat kecil kecil kadang sudah ada yang dibuang orang tuanya di oper sana sini sampai akhirnya diberikan ke panti jadi kalo yang seperti itu tentu beda cara pendekatannya dengan anak-anak yang memang sudah dari bayi dan mereka belum tau apa apa waktu datang ke panti”⁴⁶

Pembinaan akhlak bagi anak-anak asuh menjadi tantangan tersendiri bagi pengasuh panti asuhan. Pasalnya proses belajar di dalam kelas saja belum cukup efektif untuk menanamkan akhlak yang baik pada kepribadian anak asuh. Belum lagi besarnya pengaruh lingkungan sekitar yang hampir

⁴⁶Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

setiap hari disaksikan oleh anak asuh ketika berada di lingkungan sekolah maupun panti asuhan. Hal tersebut pastinya sangat berpotensi untuk mempengaruhi kualitas akhlak anak asuh.⁴⁷ Maka dalam hal ini pengasuh panti asuhan Darul Aitam perlu melakukan pendekatan secara langsung dengan anak asuh untuk memberikan jenis pengarahan yang nantinya akan disesuaikan dengan masing-masing karakter dan problematika yang dialami anak asuh. Dari situlah pengasuh dapat lebih mengenal karakter dan sifat (kepribadian) serta dapat bertukar pikiran dengan anak-anak asuhnya.

Een Zainuddin selaku pengasuh panti asuhan juga kerap bertanya kepada sang istri yang juga turut membantu beliau dalam mengurus panti asuhan. Selain kepada istrinya, anak-anak asuh juga sering menceritakan keluh kesahnya atau apapun yang dialami oleh mereka kepada kakak senior mereka yang juga tinggal di panti asuhan tersebut. Hal ini dikarenakan ada beberapa diantara mereka yang lebih dekat dan lebih terbuka dengan istrinya dan kakak seniornya. Dengan demikian Een Zainuddin selaku pengasuh panti asuhan Darul Aitam dapat mengetahui bagaimana cara mereka dapat meluapkan isi hatinya dan apa yang sebenarnya menjadi kemauan mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam.

“[K]adang mereka maunya cerita ke istri saya atau tidak mereka cerita ke kakak seniornya kan ada yang sudah besar sudah seperti layaknya kakak adik jadi mereka lebih luwes ceritanya. Nanti ada yang sampaikan ke saya dari situ saya baru bisa menyimpulkan ini anak ini harusnya begini cara ngasih taunya ngasih pahamnya jadi mereka gak tersinggung bisa selesai masalahnya tapi gak langsung kadang harus berkali kali juga ngomonginnya pelan pelan”⁴⁸

2. Menentukan Pesan

Langkah selanjutnya dalam perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam dalam pembinaan akhlak

⁴⁷ Fitri and Na'imah, “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.”

⁴⁸ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak asuh yaitu dengan menentukan pesan dan materi apa yang ingin disampaikan kepada komunikannya (anak asuh). Selayaknya orang tua asli pengasuh selalu berupaya untuk memberikan dan melakukan yang terbaik untuk anak-anak asuhnya salah satunya adalah dengan memberikan pemahaman, nasihat dan solusi terhadap masalah yang sedang menimpa mereka agar mereka tidak merasa sendiri dan kesepian dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan demikian tentunya pengasuh harus lebih dulu mengetahui dan memahami bagaimana karakteristik anak asuhnya dan apa permasalahan yang sedang menimpanya dari situlah pengasuh dapat menemukan titik cerah terkait penyebab anak tersebut seringkali melakukan sesuatu yang tidak seharusnya mereka lakukan.

Pengasuh berupaya menentukan pesan yang dinilai sesuai dan tidak yang tidak berpotensi menyinggung anak asuh yang notabene masih sangat lembut perasaannya. Semua itu dilakukan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam agar nantinya pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh anak asuhnya karena jika pesan tersebut tersampaikan dengan baik hal itu akan berdampak positif.⁴⁹ Salah satunya anak asuh lambat laun akan dengan sendirinya memahami bahwasanya apa yang telah dilakukan adalah sesuatu yang tidak seharusnya diperbuat. Meskipun cara ini harus terus diulang berkali-kali namun cara ini dinilai cukup efektif untuk menanggulangi permasalahan ini. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam.

“[S]elanjutnya yang saya lakukan dalam membina akhlak santri itu adalah menentukan materi (pesan) yang nantinya akan saya sampaikan kepada anak asuh yang bermasalah. Anak asuh kan beda beda kembali lagi kita tidak tau betul sebenarnya apa yang menjadi penyebab mereka nakal sering berbohong sampai ada yang pernah mengambil barang di swalayan ya namanya juga anak anak makanya saya gali dulu kenapa mereka melakukan itu apa alasannya nanti baru dinasihatin sesuai ada yang sudah pelan pelan dia malah marah akhirnya tidak mau nurut kan berarti kita harus ganti cara penyampaian dan pendekatannya pesannya kita rancang lagi biar dia tidak tersinggung tapi ya harus sabar berkali

⁴⁹ Awaluddin, “Studi Tentang Pentingnya Komunikasi Dalam Pembinaan Keluarga.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kali tidak langsung ada perubahannya nampak pokonya namanya membina ya sebisa mungkin ya”⁵⁰

3. Menentukan Strategi

Langkah akhir yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam adalah dengan menentukan strategi komunikasi dalam proses pembinaan akhlak terhadap komunikan (anak asuh). Dalam hal ini pemilihan strategi komunikasi yang tepat tentu akan berdampak positif karena strategi merupakan segala sesuatu yang dirancang dan ditentukan untuk pencapaian visi dan misi. Sesuatu yang dapat dikatakan sebagai strategi adalah yang dibuat dan dilaksanakan atas dasar strategi yang paling tepat untuk mencapai sebuah tujuan baik dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang. Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya dapat berbeda-beda pada suatu waktu tergantung situasi dan kondisi. Maka dari itu langkah mengenal komunikan dan menentukan pesan dinilai penting sebelum akhirnya komunikator menentukan strategi.

Komunikasi pengasuh panti asuhan dan anak asuh yang terjalin dengan baik akan memperlancar penyampaian pesan antar keduanya.⁵¹ Dalam hal ini pengasuh menentukan strategi apa yang dinilai tepat, bagaimana cara mengimplementasikannya lalu media apa yang efektif dan kapan saja waktu yang tepat untuk pelaksanaannya. Meskipun kadang kala strategi yang telah dirancang dan dilaksanakan hasilnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan namun pengasuh tidak putus asa dan selalu berupaya melakukan yang terbaik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam.

“[K]alau sudah tau gimana anaknya karakternya ya mulai menyusun strategi kira-kira bagusnya gimana, kapan, media nya apa kadang kalau sudah mentok gagal gagal terus yang tetap berusaha sebisa bapak

⁵⁰Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁵¹ D.I Ansusa Putra, Sandi Maspika dan Umdatul Maghfiroh “Woman, Islamic Boarding School, and Communications: International Approach of Islamic Boarding School Leadership,” *Journal Innovatio: Journal For Religious Innovation Studies* 21, no. 1 (2021) <https://doi.org/10.30631/innovatio.v21i1.127>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

namanya juga anak-anak yang penting jangan sampai putus asa pelan-pelan aja”⁵²

B. Hasil Perencanaan Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh

Langkah selanjutnya setelah pengasuh melakukan serangkaian tahapan dalam proses perencanaan strategi komunikasi dari mulai mengenal komunikasi (anak asuh), menentukan pesan sampai dengan menentukan strategi adalah merangkum hasil dari perumusan strategi komunikasi untuk kemudian dapat diimplementasikan kepada anak asuh. Berikut adalah penjabaran dari hasil perencanaan strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh pengasuh panti asuhan :

1. Karakter dan Kualitas Akhlak Anak di Panti Asuhan Darul Aitam

Anak-anak yang berada di panti asuhan Darul Aitam memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda antara satu sama lain. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kualitas akhlak anak. Akan tetapi setiap anak tentunya memiliki karakter baik dan buruk dalam dirinya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi karakter anak salah satunya adalah kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan orang terdekatnya.⁵³

Anak-anak yang berada di panti asuhan Darul aitam adalah mereka yang kurang beruntung dalam hal kekeluargaan. Ada diantara mereka yang orang tuanya sudah meninggal lalu keluarganya tidak sanggup untuk menghidupi dan mengurus anak tersebut sehingga dititipkan ke panti asuhan lalu ada juga yang terlahir dari keluarga yang kurang mampu keadaan finansialnya sehingga mereka harus hidup terlantar dan berusaha untuk menghidupi dirinya sendiri lalu diambil dan dirawat oleh pengasuh sehingga mereka dapat tinggal di panti asuhan. Di tempat inilah anak-anak tersebut dapat mendapatkan kasih sayang, perhatian, pendidikan dan

⁵² Rifqi Khairawan, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁵³ Salwiah and Asmuddin, “Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua.”

pembinaan yang seharusnya mereka dapatkan dari keluarganya. Pengasuh sebagai orang tua pengganti bertanggung jawab penuh akan hal itu.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rifqi Khairawan selaku senior panti asuhan dan teman sejawat penulis dalam penelitian ini :

“[T]iap anak yang ada disini punya karakter yang macam-macam, ada yang dikatakan baik ada juga yang memiliki karakter kurang baik. Karakter yang kurang baik ya salah satunya karena mereka itu kurang perhatian dan kurang didikan dari keluarganya”⁵⁴

Tidak dapat dipungkiri pengasuh seringkali mengalami kesulitan menghadapi anak-anak asuh dengan berbagai karakternya yang kadang melampaui batas wajar tingkah anak-anak seumurannya. Selain kurangnya perhatian dan kasih sayang faktor lain yang mempengaruhi kualitas akhlak anak adalah lingkungan sebelum mereka masuk ke panti asuhan yang dapat dikatakan kurang baik tapi dikarenakan mereka kurang perhatian dari keluarganya tidak ada yang mengarahkan dan memberitahu anak tersebut bahwa apa yang selama ini mereka lihat, dengar dan rasakan tidak pantas untuk ditiru maka dari itu mereka menganggap hal tersebut merupakan hal yang wajar sampai pada akhirnya mereka terpengaruh dan mengikuti perangai orang sekitar yang ada di lingkungan tersebut. Berikut adalah macam-macam karakter anak di panti asuhan Darul Aitam yang sering ditemui, diantaranya :

- a. Suka berbohong (tidak jujur)
- b. Membangkang dan susah nurut (nakal)
- c. Kurang sopan (sering berkata kotor)
- d. Suka mengambil yang bukan haknya (mencuri)

Anak-anak yang bermasalah seperti mereka yang kerap berbohong, mencuri uang dan barang milik temannya, merokok, kabur bermain warnet, sering melanggar peraturan panti asuhan, berkata kotor sampai ada yang pernah mencuri barang swalayan akan dibina dan diberi hukuman (sanksi) yang sesuai dengan apa yang telah diperbuat dengan tujuan

⁵⁴ Rifqi Khairawan, Teman Sejawat Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.



memberikan rasa jera dan diharapkan tidak mengulangnya. Namun tidak semua anak yang berada di panti asuhan tersebut memiliki tingkah laku yang kurang baik ada juga diantara mereka yang memiliki prestasi dan baik budi pekertinya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[K]arakter mereka banyak yang suka malas suka bohong jika melakukan kesalahan suka takut ditegur suka kabur-kaburan ada yang ngambil duit temannya diam diam padahal setiap anak sudah diberikan uang jajan sama rata jumlahnya pun sama selain itu ada pula yang sudah kenal rokok mencuri curi kesempatan untuk merokok diluar lingkungan panti habis sekolah gitu ketahuannya tercium bau orang yang habis merokok itu, ada yang mencarut mungkin karena teman sekolahnya suka mencarut (berkata kotor) dia jadi ikut-ikutan tapi kalau saya dengar langsung saya tegur biar mereka tau itu salah kalau ada yang bermasalah pasti saya kasih hukuman biar jera biar kapok mengulangnya lagi tapi harus sabar kan ya masih ada juga yang mengulangi. Alhamdulillah tidak semua anak begitu hanya beberapa saja Cuma kalo tidak ditegur nanti kawan kawan yang lainnya ikutan jugam mereka banyak juga yang baik yang berprestasi kok tugas saya kan sebagai orang tua gantinya mereka yaitu tantangan tersendiri bagi saya untuk mengubah dan memperbaiki tingkah mereka supaya lebih baik lagi”⁵⁵

Pengasuh terus berupaya untuk mengatasi permasalahan akhlak yang terjadi di panti asuhan meskipun tidak secara instan dapat berubah tapi pelan-pelan dengan berbagai proses diharapkan akan menghasilkan karakter yang lebih baik sesuai dengan visi dan misi panti asuhan.

2. Strategi Komunikasi Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh

Setelah melakukan beberapa langkah dalam tahap perumusan strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam menerapkan tiga strategi komunikasi yang dinilai sesuai dengan karakter anak dan permasalahan yang terjadi. Berikut adalah tiga strategi komunikasi pengasuh panti asuhan Darul Aitam dalam proses pembinaan akhlak anak-anak asuh, diantaranya :

⁵⁵Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Strategi Membujuk

Strategi membujuk merupakan jenis strategi yang menggunakan komunikasi persuasif. Menurut Bettinghous, komunikasi persuasif adalah komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain dengan mengubah keyakinan dan menaikkan kepercayaan komunikan agar mau melakukan apa yang kita inginkan.⁵⁶

Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk mempengaruhi pikiran, perangai dan perasaan seseorang atau kelompok, dalam hal ini yang menjadi target sasaran utama adalah anak-anak asuh panti asuhan Darul Aitam. Strategi ini diterapkan untuk mengajak dan membujuk anak tersebut agar mau menyadari bahwa perbuatan yang telah dilakukannya adalah perbuatan yang salah dan tidak sepatutnya dilakukan selain itu, strategi juga bertujuan untuk mempengaruhi anak asuh agar mau maematuhi peraturan yang ada.

Metode yang diterapkan dalam strategi ini adalah metode khiwar atau percakapan yang dilakukan terus menerus oleh pengasuh dengan anak asuh setelah melakukan kesalahan. Biasanya pengasuh berbicara secara langsung dengan anak tersebut secara dua mata agar anak tersebut tidak tersinggung dan terganggu mentalnya jika ditegur didepan teman-temannya. Strategi ini biasanya diterapkan kepada anak asuh yang melakukan kesalahan ringan seperti: berbohong dan kabur-kaburan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Dahlia selaku salah satu anak asuh di panti asuhan Darul Aitam.

“biasanya kalo ketauan bohong atau kabur bilangny sekolah tapi ke warnet pasti bakal dibilangin sama bapak jangan seperti itu lagi abis itu dikasih hukuman ringan paling menghafal surat pendek juz ‘amma”⁵⁷

⁵⁶Roudhona, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007), h. 155.

⁵⁷Dahlia, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Strategi Mengontrol

Strategi ini dilakukan langsung oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam dengan tujuan untuk mengetahui keadaan panti asuhan dan anak asuhnya beliau memastikan bahwa tidak ada anak asuh yang tidak mengikuti kegiatan yang ada di panti asuhan kecuali dengan suatu alasan tertentu. Pengasuh panti asuhan melakukan kontrol rutin pada jam-jam tertentu seperti ketika pagi hari pengasuh panti asuhan membangunkan para anak asuhnya untuk melaksanakan solat subuh berjamaah di aula atau mushola panti asuhan pada saat itu beliau juga mengontrol tiap-tiap kamar untuk memastikan bahwa semua anak asuh turut serta mengikuti kegiatan solat subuh berjamaah.

Tujuan utama dari penerapan strategi ini adalah agar anak-anak terbiasa untuk mematuhi peraturan panti asuhan. Dengan mengikuti segala kegiatan yang ada pastinya hal tersebut akan lambat laun menimbulkan dampak positif bagi tumbuh kembang anak. Mereka akan terbiasa disibukkan melakukan hal-hal baik sehingga peluang untuk melakukan perbuatan tercela menjadi semakin kecil.⁵⁸

Metode yang digunakan dalam penerapan strategi ini adalah metode pembiasaan dimana pengasuh melakukan kontrol rutin agar setiap anak terbiasa bangun pagi untuk melaksanakan solat subuh berjamaah, untuk mengaji Al-Quran, untuk menghafal surat pendek lalu bersiap-siap berangkat sekolah dan terbiasa untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya yang telah diprogram panti asuhan. Selain kegiatan, pengasuh juga membiasakan anak asuhnya untuk bersikap sopan dan santun kepada siapapun yang ada disekitarnya dan membiasakan mereka untuk bertutur kata dengan perkataan yang baik dan jujur. Hal ini sesuai dengan perkataan salah satu anak asuh panti asuhan Darul Aitam.

⁵⁸ Salwiah and Asmuddin, "Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“[K]alau solat subuh, ngaji subuh, jam menghafal, jam berkebun pokonya semuanya ngapain aja jadwalnya itu selalu diawasi bapak nanti kalau ada yang bolos pasti ketahuan disuruh ikut kegiatan”⁵⁹

Selain bertujuan untuk membuat anak asuh terbiasa melakukan hal-hal baik strategi mengontrol dengan metode pembiasaan ini juga melatih anak asuh agar menjadi pribadi yang lebih disiplin dan tepat waktu.

c. Strategi Merangkul

Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak asuh dengan memberikan motivasi agar ketika anak asuh ditimpa suatu masalah mereka tidak berlarut-larut dalam masalahnya. Seperti ketika anak asuh mendapatkan nilai yang kurang bagus ketika menghadapi ujian disekolah pengasuh senantiasa memberikan motivasi agar anak kembali mempunyai semangat belajar yang tinggi dan mau belajar dari kesalahan agar nanti kedepannya mereka bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain permasalahan itu tentu ada beberapa permasalahan lain yang seringkali menimpa anak asuh. Hal ini menjadi salah satu yang berpengaruh kepada kualitas akhlak anak jika dibiarkan saja dan tidak mendapatkan dukungan berupa motivasi akibatnya anak tersebut akan kehilangan semangat dan merasa sendiri.⁶⁰

Permasalahan lain yang kerap ditemui adalah *bullying*. Kegiatan ini (*bully*) merupakan permasalahan serius yaitu suatu tindakan yang dilakukan terus-menerus dengan tujuan menyakiti fisik dan mental seseorang dengan cara mengolok-olok, menghina dan merendharkannya aksi ini dilakukan secara verbal dan non verbal agar

⁵⁹Baby Sofia, Anak asuh panti asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁶⁰ Ata Firmansyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak,” *Alim / Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

seseorang menderita, kehilangan semangat dan tidak percaya diri.⁶¹ Mereka kerap dihina oleh teman sekolahnya karena hanya anak panti asuhan teman-temannya menganggap bahwa mereka tidak sempurna karena tidak memiliki orang tua mereka juga kerap dikatakan miskin ironinya pihak sekolah (guru) membiarkan saja permasalahan ini terjadi meskipun pengasuh sudah melaporkan kasus ini agar anak asuhnya dapat sekolah dengan perasaan aman dan nyaman.

Metode yang dilakukan dalam penerapan strategi ini adalah metode amsal (perumpamaan) dan keteladanan dimana pengasuh memberikan gambaran bahwa jika mereka tidak menyerah dan selalu melakukan hal-hal baik maka mereka akan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Pengasuh juga memberikan motivasi berupa perumpamaan bahwa orang yang terus berusaha dan mempunyai semangat tinggi pasti akan berhasil. Pengasuh melakukan ini agar mereka dapat kembali bersemangat dan mengetahui bahwa apa yang dilakukan teman-temannya adalah perbuatan tercela yang dapat merugikan orang lain dan mereka tidak seharusnya mengikutinya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam.

“[S]aya selalu merangkul anak-anak banyak yang melenceng kan karena mereka itu ada masalah sering mereka itu di olok-olok teman sekolahnya dikata-katain tidak punya orang tua miskin tidak mampu lah saya sudah coba bilang ke pihak sekolah anehnya mereka itu tidak peduli dan tidak ada tindakan tidak dibereska gitu jadi ya sebisa saya saja saya berikan pemahaman saya berikan pemahaman saya semangati saya motivasi lah intinya agar mereka gak merasa sendiri nanti biasanya kalo anak itu sedih merasa sendiri kebanyakan akan melenceng kan mereka lihat apa yang dilakukan temannya nanti kalau saya biarkan dia berontak ikut-ikutan kan tidak bagus nanti akhlaknya makanya saya beri perumpamaan saya kasih keteladanan saya ceritakan itu publik figur itu dulu dihina dia bisa semangat saya juga memberi

⁶¹Anissa Duwi Nur A'ini, Andriati Reny H, “Hubungan Harga Diri Dan Pengetahuan Tentang Bullying Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik* (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

contoh yang sebisa saya tidak berkata kasar sabar dan lemah lembut agar mereka meniru”⁶²

Selain itu pengasuh panti asuhan juga senantiasa merangkul dengan memberikan pengajaran lewat kegiatan yang ada dipanti tersebut. Dalam kegiatan tersebut pengasuh memberikan materi-materi agama agar mereka dapat menjaadi pribadi yang lebih baik dengan bekal ilmu agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶²Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN UPAYA EVALUASI STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI

A. Implementasi Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh

Setelah melakukan perencanaan strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak anak asuhnya kemudian pengasuh panti asuhan Darul Aitam menerapkan beberapa strategi dengan metode yang berbeda-beda dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut. Selain bertujuan untuk melakukan pembinaan akhlak kepada anak asuh pengasuh juga menekankan pencapaian visi panti asuhan yakni membentuk kepribadian yang mandiri, jujur, cerdas dan bertanggung jawab.

1. Membentuk Kepribadian Mandiri

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam menerapkan tiga strategi komunikasi dengan beberapa metode yang berbeda untuk membentuk kepribadian mandiri, diantaranya :

a. Strategi membujuk dengan metode khiwar atau percakapan.

Pengasuh memberikan pemahaman kepada anak asuh agar mereka mau mengerjakan apa yang seharusnya menjadi kewajibannya dan tidak selalu bergantung kepada orang lain. Contohnya dengan membentuk beberapa jenis kemandirian.⁶³ Pertama, kemandirian emosi yaitu ketika mereka mengalami sebuah permasalahan dan terpancing emosi dalam hal ini pengasuh menekankan agar mereka dapat menahan emosinya dan tidak melampiaskan kepada orang lain karena itu dapat membahayakan orang yang ada disekitarnya. Kedua, kemandirian ekonomi yaitu ketika mereka diberi jatah uang jajan harian. Pengasuh menekankan agar mereka dapat mengatur keuangannya sendiri dan tidak boleh meminta paksa milik temannya jadi mereka bisa mandiri mengatur keuangannya agar bisa

⁶³ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

cukup sesuai porsi yang telah diberikan. Ketiga, kemandirian intelektual yaitu ketika mereka mendapatkan tugas sekolah maupun tugas panti asuhan berupa piket rutin sesuai jadwal setiap harinya. Pengasuh menekankan mereka harus mau melakukan apa yang sudah menjadi kewajibannya dan tidak menyuruh atau mengandalkan orang lain untuk membantu menyelesaikan kewajibannya dengan pengecualian boleh melakukan jika rekannya bersedia dengan ikhlas dan tidak dipaksa. Terakhir, kemandirian sosial yaitu pengasuh memberi pemahaman agar mereka mampu berinteraksi dengan orang yang ada disekitarnya dengan komunikasi yang baik dengan tujuan untuk meminimalisir musuh dan memperbanyak relasi juga agar mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini disampaikan dengan melakukan percakapan yang dilakukan terus menerus antara pengasuh dan anak asuh baik dalam sebuah forum ataupun secara perorangan. Pengasuh juga senantiasa terus mengingatkan anak asuh untuk melakukan kewajibannya ketika mereka sudah mulai lalai.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam.

“[S]aya selalu melatih mereka agar bisa mandiri dalam hal apapun soalnya mereka ini akan dewasa jadi harus mandiri contohnya mandiri menahan amarah karena bahaya kalau mereka tidak bisa menahan mandiri mengatur waktu mengerjakan tugas melaksanakan piket mandiri bisa punya komunikasi yang baik agar nanti mereka bisa diterima baik di lingkungannya ketika dewasa mandiri mengatur keuangan agar tidak boros saya selalu mengulang-ulang topik akan kemandirian ini saat ada forum seperti setiap malam jumat sehabis solat maghrib sebelum membaca yasin atau ketika mereka terlihat lalai saya nasihatn secara langsung dengan anak yang bersangkutan namanya ngomongin anak-anak harus sabar berulang kali tapi mereka insyaallah akan menerapkan itu walaupun ada saja yang suka susah”⁶⁴

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan Salwa Aulia, salah satu anak asuh :

⁶⁴Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

“[I]ya bapak selalu bilang harus bisa mandiri aku biasanya diingatkan untuk menyiapkan peralatan sekolah waktu malamnya biar paginya engga telat”⁶⁵

b. Strategi mengontrol dengan metode pembiasaan

Pengasuh membiasakan anak asuhnya untuk menjadi pribadi yang mandiri, yang dimaksud oleh pengasuh adalah ketika mereka bisa melaksanakan kewajibannya dengan kesadaran masing-masing. Tentunya untuk dapat menjadikan anak asuh sosok yang mandiri perlu adanya pembiasaan.⁶⁶ Maka dari itu selain memberi pemahaman lewat nasihat dan percakapan pengasuh juga menerapkan metode pembiasaan agar anak asuh semakin paham dan terbiasa untuk mandiri. Semua itu dilakukan dengan tujuan pemberian bekal masa depan agar ketika sudah dewasa mereka dapat hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Pengasuh membiasakan anak asuh untuk disiplin dalam mengatur waktunya lalu membiasakan agar mereka bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan kemampuannya tidak merengek bahkan sampai memaksa temannya untuk mengerjakan apa yang seharusnya menjadi kewajibannya. Pengasuh juga membiasakan anak asuh untuk tepat waktu bangun tidur dan bergegas solat lalu mandi dan menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri.

Pengasuh tidak serta merta membiarkan anak asuh mengerjakan apapun sendiri tanpa pengawasan pengasuh tetap memberikan pengawasan dan selalu mengajarkan anak asuh untuk melakukan kegiatannya sebelum dipersilakan melakukannya sendiri agar mereka mandiri. Selain itu pengasuh membiasakan anak asuh untuk mandiri dalam hal finansial sejak dini agar mereka dapat belajar hemat. Hal ini sesuai dengan perkataan salah satu anak asuh yang diwawancarai oleh penulis :

“[K]alau makan cuci piring setelahnya, kalau duit jajan sisa disuruh tabungin sama bapak, ngaji setoran hafalan , ngerjain tugas

⁶⁵Salwa Aulia, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁶⁶ Qurrota Ayun, “Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak,” *Jurnal IAIN salatiga* 5, no. 1 (2017).

gak boleh suruh ngerjain kakak-kakak kalo minta ajarin boleh tapi dikerjainnya abis itu sendiri”⁶⁷

c. Strategi merangkul dengan metode amsal (perumpamaan)

Pada penerapan startegi ini pengasuh menekankan kepada anak asuh yang bisa dikatakan senior seperti mereka yang sudah lebih dewasa dari adik-adiknya untuk memberikan contoh yang baik kepada adik-adiknya dengan tujuan agar adiknya meniru perbuatan baik yang dilakukan oleh kakak-kakak asuhnya. Selain menjadikan pengasuh panti asuhan sebagai suri tauladannya anak asuh juga kerap meniru apa yang dilakukan oleh kakak-kakaknya karena keadaan dan situasi yang sering mereka jumpai berpotensi besar untuk ditiru.⁶⁸ Maka dari itu pengasuh meminta kepada mereka untuk memberikan contoh yang baik kepada adik-adiknya. Tentunya hal ini akan berdampak positif karena anak asuh akan cenderung meniru apa yang mereka saksikan.

Pengasuh sengaja membagi satu kakak senior untuk berada di setiap kamar anak asuh agar mereka dapat mencontohkan hal-hal baik kepada adik-adiknya. Karena mereka berada dalam satu kamar maka mereka akan lebih sering bertemu dan menyaksikan apa yang dilakukan oleh kakak seniornya. Namun dalam hal ini tentunya pengasuh membedakan kamar anak asuh laki-laki dan perempuan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tidak hanya itu, selain memberikan perumpamaan lewat kakak seniornya pengasuh juga memberikan perumpamaan lain dengan menceritakan kisah tauladan nabi ketika jam kultum sehabis solat yang biasa dilakukan di panti asuhan Darul Aitam dengan tujuan agar anak asuh dapat mengambil intisari dari kisah yang telah diceritakan untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh dalam wawancara yang dilakukan penulis :

⁶⁷Salwa Aulia, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁶⁸Fitri and Na'imah, “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.”

“[S]aya memberikan perumpamaan lewat kakak-kakak seniornya yang sudah saya bagi ke setiap kamar jadi mereka kan kalau lihat kakaknya rajin, mandiri mereka juga termotivasi untuk meniru, kan biasanya gitu kan anak kecil itu, selain itu saya suka memberikan perumpaan kisah nabi tapi ini kurang efektif soalnya mereka kadang ngantuk dengerinnya malah kalau disuruh baca buku kisah nabi ya gitu anak anak ada yang malas ada yang rajin”⁶⁹

2. Membentuk Kepribadian Jujur

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam menerapkan tiga strategi komunikasi dengan beberapa metode yang berbeda untuk membentuk kepribadian jujur pada anak asuhnya, diantaranya:

a. Strategi membujuk dengan metode khiwar atau percakapan

Pada penerapan strategi ini biasanya pengasuh menyampaikan pesan-pesannya lewat forum singkat yang diadakan rutin setiap malam jumat sehabis solat maghrib sebelum mereka membaca surat yasin. Pengasuh biasanya memberikan meteri terkait pentingnya berlaku jujur, pahala jika berbuat jujur dan dosa atau ganjaran jika berbohong.

Pengasuh tidak hanya menyampaikan pesan dalam forum saja. Pengasuh juga menyampaikan pesan secara personal kepada anak asuh yang tertangkap basah sedang berbohong. Pengasuh juga berpesan kepada anak asuh senior untuk senantiasa menegur dan menasihati adik asuhnya apabila mereka berbohong. pengasuh menggunakan komunikasi persuasif dalam menerapkan strategi ini dengan tujuan agar anak terpengaruhi untuk berlaku jujur dan tidak terbiasa berbohong.⁷⁰

Pengasuh juga menerapkan cara lain seperti dengan menceritakan tentang ganjaran atau hukuman yang didapat jika mereka berbohong bahkan hukumannya tidak hanya dari manusia tetapi juga dari Allah. Pengasuh memberi pemahaman jika berlaku jujur nanti akan mendapat banyak kepercayaan dan banyak disukai orang tetapi

⁶⁹Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁷⁰ Ike Junita Triwardhani, “Komunikasi Persuasif Pada Pendidikan Anak,” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2006).

jika mereka berbohong mereka akan dibenci orang dan tidak ada orang yang percaya lagi karena selain dapat merugikan orang lain berbohong dalam agama islam adalah jenis perbuatan tercela yang menghasilkan dosa dan umat islam dilarang melakukannya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu anak asuh panti asuhan Darul Aitam :

“[B]apak selalu bilang kalo bohong itu dosa nanti masuk neraka nanti temennya sedikit terus orang-orang gak suka orang yang bohong nanti kalau bohong di akhirat lidahnya dipotong dihukum sama Allah karena dosa bohong waktu masih hidup”⁷¹

Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam saat wawancara dengan penulis :

“[P]ertama saya kasih terus pemahaman tentang kejujuran namanya anak anak dia akan ingat dan mulai mau melakukan kalau diulang terus saya kasih pemahaman jujur itu yang bagaimana agar tidak salah pemahamannya kenapa harus jujur kalau tidak jujur namanya berbohong contohnya apa sampai kepada dosa dan pahala nya dari Allah tapi namanya anak-anak ada saja masih yang mau berbohong meskipun sudah diberi pemahaman tugas kita hanya berusaha semaksimal mungkin dan berdoa”⁷²

b. Strategi mengontrol dengan metode pembiasaan

Pengasuh menerapkan metode pembiasaan dengan mengajarkan anak asuh untuk terbiasa jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan. Contohnya pengasuh seringkali melakukan test kejujuran dengan sengaja menjatuhkan uang, makanan maupun minuman untuk melihat tingkat kejujuran anak asuhnya. Hal ini dilakukan pengasuh agar anak asuhnya terbiasa untuk tidak mengambil sesuatu yang bukan miliknya.

Pengasuh juga sering mengontrol anak asuh dari laporan teman bermain anak asuhnya. Contohnya ketika mereka berpamitan untuk

⁷¹ Dahlia, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁷²Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

keluar panti asuhan guna membeli sesuatu tetapi mereka pergi ke warnet. Selain dari laporan teman bermain anak asuhnya maupun dari anak asuh lain yang melihat kejadian tersebut pengasuh juga kerap melakukan kontrol langsung untuk memastikan apakah mereka jujur atau tidak.

Permasalahan terkait kejujuran ini yang paling sering menjadi permasalahan di panti asuhan. Pernah suatu saat pengasuh mendapat laporan dari sebuah swalayan bahwasanya ada anak asuh yang mencuri di swalayan tersebut. ketika ditanya anak asuhnya tidak mau berkata jujur mereka tidak ada yang mau mengakui perbuatannya. Akhirnya pengasuh memberikan hukuman berat berupa tidak diberikan uang jajan selama seminggu kepada semua anak asuh setelah itu baru lah ada salah satu anak asuh yang mau mengakui perbuatannya dan meminta maaf kepada pengasuh. Akhirnya pengasuh menasihati anak tersebut dan memberikannya hukuman agar anak tersebut merasa jera dan tidak mengulangnya lagi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara antara penulis dan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[S]aya membiasakan mereka untuk jujur, sering sya test saya jatuhkan duit atau apapun itu nanti diambil engga bukan pelit tapi ingin melihat apakah mereka jujur atau tidak biar tidak kebiasaan mengambil yang bukan haknya, kan jujur dimulai dari hal kecil dulu pernah suatu saat itu ada karyawan toko swalayan datang ke panti katanya ada anak panti yang mencuri ada rekaman cctv nya tapi saya bilang siapa yang mau ngaku biar engga kebiasaan biar mau jujur gak ada juga yang ngaku lalu saya kasih hukuman semuanya gak dikasih uang jajan lalu ada yang ngaku mungkin takut dimusuhi sama nak panti yang lainnya baru ada yang ngaku barula saya kasih nasihat dan hukuman biar ga diulangi”⁷³

⁷³Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

c. Strategi merangkul dengan metode amsal (perumpamaan)

Pada penerapan strategi ini pengasuh terlebih dahulu mencari tahu tentang apa yang menjadi sebab anak tersebut berbohong. Setelah mengetahui apa penyebabnya kemudian pengasuh menasihati anak tersebut tentang akibat berbohong. Ketika menasihati anak tersebut lah pengasuh banyak memberikan motivasi kepada anak asuh untuk menjadi anak yang selalu jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan. Pengasuh juga memberikan perumpamaan apa yang terjadi jika kelak mereka berbohong lagi dan apa yang terjadi ketika mereka berbuat jujur.

Pengasuh memberikan hukuman sesuai dengan penyebab anak tersebut berbohong. Maka dari itu sebelumnya pengasuh perlu mencari tahu terlebih dahulu alasan anak tersebut berbohong. Karena ada anak yang berbohong sebab terpaksa dan juga ada yang disebabkan oleh pengaruh teman sekolahnya. Tidak sedikit dari mereka yang berbohong akibat meniru apa yang diperbuat oleh teman-temannya.⁷⁴ Ada juga yang berbohong karena mereka merasa tertekan seperti contohnya ketika mereka di-*bully* oleh teman sekolahnya mereka terpaksa tidak mengikuti jam belajar dan kabur ke warnet untuk menghindari *bullying* dari temannya. Menurut pengasuh untuk menghadapi persoalan seperti ini tidak melulu dengan memberikan hukuman untuk menyelesaikannya namun dapat dengan memberikan motivasi, semangat dan nasihat kepada anak asuhnya agar mereka tidak merasa sendiri kemudian mau menceritakan masalahnya dengan jujur dan tidak berlari-lari dalam sebuah masalah sehingga mereka tidak terbiasa untuk berbohong.⁷⁵

Pengasuh juga mengumpamakan andai saja anak asuhnya mau berkata jujur pasti semua masalah akan cepat terselesaikan dan

⁷⁴ Salwa Aulia, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁷⁵ Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pengasuh tidak akan memarahi mereka melainkan pengasuh akan membantu mereka untuk bisa keluar dari permasalahannya. Demikianlah cara pengasuh dalam menerapkan strategi merangkul dengan metode perumpamaan kepada anak asuhnya.

Hal ini sesuai dengan perkataan pengasih panti asuhan Darul Aitam saat wawancara bersama penulis :

“[B]eda cerita kalau kita tau penyebabnya kan tidak selalu dengan hukuman mengatasi anak yang berbohong bisa jadi dia terpaksa makanya kita cari tau dulu penyebabnya, kalau sudah jelas baru eksekusi anaknya, kalau sudah jelas mencuri kan ada buktinya kalau kabur-kaburan itu pasti ada yang gak beres kan jadi anak yang seperti itu kena mentalnya makanya harus dirangkul dan diberi perumpamaan kalau mereka gak bohong seharusnya ini tidak terjadi dan kalau mereka jujur harusnya jadi begini dan sebagainya, begitu.”⁷⁶

3. Membentuk Kepribadian Cerdas

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam menerapkan tiga strategi komunikasi dengan beberapa metode yang berbeda untuk membentuk kepribadian cerdas pada anak asuhnya, diantaranya:

a. Strategi membujuk dengan metode khiwar atau percakapan

Pengasuh biasanya berbicara secara langsung kepada anak asuhnya secara personal maupun kelompok. Contohnya ketika anak tersebut tidak mau mengerjakan tugas sekolah dan ketika anak asuh enggan masuk sekolah. Pada situasi seperti itu pengasuh akan memberikan nasihat kepada anak asuhnya agar mereka mau melaksanakan kewajibannya. Pengasuh panti asuhan juga memberikan motivasi agar anak asuhnya kembali mempunyai semangat untuk menimba ilmu. Karena ilmu adalah jendela dunia hal ini dilakukan pengasuh untuk memberi bekal agar kelak jika mereka telah dewasa mereka mempunyai pengetahuan sehingga tidak mudah dibodohi orang yang berniat jahat kepada anak asuhnya. Hal ini sesuai dengan hasil

⁷⁶Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 20 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

wawancara yang dilakukan penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[B]iasanya kalau mereka rewel mulai malas-malasan saya yang membujuk mereka untuk mau lagi sekolah, ya saya nasihati pelan-pelan akhirnya mau walaupun besok pun pasti bakal begitu lagi tapi yang penting masih mau ngerjain tugas mau sekolah itu alhamdulillah”⁷⁷

Selain itu pengasuh juga kerap bertanya tentang pelajaran sekolah mereka seperti tadi belajar tentang apa, apakah anak-anak sudah memahami pelajarannya dan apa yang membuat anak kesulitan dalam memahami pelajaran sekolahnya. Pengasuh panti asuhan juga kerap menegur anak asuh ketika mendapat laporan dari pihak sekolah bahwa anak asuhnya bermasalah seperti sering tidur dikelas, kurang aktif dan sering kabur-kaburan. Pengasuh berusaha menciptakan suasana yang harmonis di panti asuhan dengan demikian diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik sehingga pengasuh bisa mengetahui kesulitan yang di alami oleh anak asuh dan mencari solusi.

Hal ini sesuai dengan perkataan salah satu anak asuh panti asuhan Darul Aitam ketika wawancara dengan penulis :

”[I]bu suka nanya tadi pelajaran apa terus kalau besoknya ditanya pelajaran yang lama kalau tidak bisa jawab ibu ajari kalau bisa jawab dipeluk ibu”⁷⁸

“[K]ami suka nakal kabur gak ngerjain pr kalau ketauan dibilangin gak boleh gitu lagi kalau mau jadi anak pintar”⁷⁹

Demikianlah strategi yang diterapkan oleh pengasuh panti asuhan Darul Aitam dalam membentuk kepribadian cerdas dengan menggunakan metode khiwar atau percakapan.

⁷⁷Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁷⁸Baby Sofia, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁷⁹Alif, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

b. Strategi mengontrol dengan metode pembiasaan

Pada penerapan strategi ini pengasuh panti asuhan Darul Aitam melakukan pembiasaan kepada anak asuhnya. Contohnya seperti membiasakan anak asuh untuk mengaji setelah solat maghrib dan subuh, membiasakan anak asuh untuk mulai belajar menghafal surat-surat pendek, membiasakan anak asuh untuk rajin belajar dan mengulang pelajarannya saat jam belajar setelah solat isya sampai mendekati jam tidur, mengikuti kegiatan positif dan membiasakan anak asuh untuk tidak bermalas-malasan berangkat sekolah.

Melalui pembiasaan ini diharapkan anak asuh dapat melakukan hal-hal positif yang dapat membentuk anak asuh menjadi pribadi cerdas. Selain itu pengasuh juga melakukan kegiatan kontrol khusus yang dilakukan secara tiba-tiba dan tanpa sepengetahuan anak asuh contohnya seperti masuk kamar anak asuh pada jam-jam tertentu ketika sudah lewat jam tidur untuk memastikan anak asuhnya sudah benar-benar tertidur atau belum karena menurut pengasuh lama waktu tidur dapat mempengaruhi konsentrasi anak ketika sedang belajar dikelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[S]aya membiasakan mereka untuk mengikuti seluruh kegiatan sesuai jadwal dan tidak meninggalkan kewajibannya kalau waktunya makan ya makan istirahat ya rehat waktu tidur yang tidur waktunya belajar ya belajar tapi tetep di kontrol juga kaya waktu tidur biasanya ada yang tengah malam belum tidur masih menggambar ada yang masih cerita cerita sama teman kamarnya nah itu ada pengawasannya karena kan kalau kurang tidur nanti ngantuk pas belajar”⁸⁰

Demikian lah cara pengasuh panti asuhan Darul Aitam dalam menerapkan strategi mengontrol dengan menggunakan metode pembiasaan dalam membentuk kepribadian cerdas kepada anak

⁸⁰Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

asuhnya. Menurut pengasuh metode pembiasaan ini merupakan metode yang cukup efektif karena dengan membiasakan anak asuh untuk melakukan kegiatan yang positif pengasuh yakin seiring berjalannya waktu anak asuh akan terbiasa sibuk dengan hal-hal baik.

c. Strategi merangkul dengan metode amsal (perumpamaan)

Pada penerapan strategi ini pengasuh panti asuhan biasanya melakukan pemberian semangat dan motivasi kepada anak asuh dengan terlebih dahulu mencari tau apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh anak asuh. Contohnya ketika anak asuh kesulitan dalam memahami pelajaran sekolahnya lalu pengasuh mendatangkan guru les private untuk menunjang akademik dan membangkitkan kembali semangat belajarnya.⁸¹

Selain itu pengasuh juga kerap memotivasi anak asuh agar mereka kelak dapat seperti kakak asuh seniornya yang berprestasi dalam bidang akademik dan banyak memenangkan berbagai perlombaan. Dengan memberikan perumpamaan tersebut pengasuh berharap mereka dapat termotivasi untuk lebih rajin belajar.

Pengasuh juga mencoba merangkul anak asuh yang terlihat kurang aktif ketika belajar dengan memberikan motivasi. Pengasuh banyak menceritakan kisah kakak-kakak seniornya yang tidak putus asa dalam menuntut ilmu sampai akhirnya bisa lulus tepat waktu dan langsung bekerja. Tidak jarang anak lewat metode ini anak asuh kembali mempunyai semangat belajar lagi walaupun tetap harus terus diberi motivasi. Menurut pengasuh anak yang kurang aktif bukanlah suatu aib dan hal yang memalukan sebagai orang tua pengganti bagi mereka pengasuh haruslah melakukan dan mengupayakan yang terbaik untuk mereka. Pengasuh terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan anak asuhnya termasuk pendidikan anak asuh dengan penuh kasih sayang.

⁸¹ Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[D]irangkul layaknya kami orang tua asli mereka dengan memberikan apa yang mereka butuhkan sebisa dan semampu kami karena kemampuan kami pun terbatas, anak tidak bisa dipaksa harus dengan kasih sayang tapi juga tidak bisa terlalu lembut harus tegas namun tidak membuat mereka tersinggung, mereka butuh guru yang kami carikan, kami motivasi kan banyak kakaknya yang berprestasi”⁸²

Hal ini juga sesuai dengan perkataan senior salah satu senior panti asuhan Darul Aitam:

“[K]ita biasa didatengin guru les biar bisa belajar lagi kalo disekolah belum ngerti tapi gak setiap hari paling pas hari libur”⁸³

4. Membentuk Kepribadian Bertanggung Jawab

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam menerapkan tiga strategi komunikasi dengan beberapa metode yang berbeda untuk membentuk kepribadian bertanggung jawab pada anak asuhnya, diantaranya:

a. Strategi membujuk dengan metode khiwar atau percakapan

Pada penerapan strategi ini pengasuh panti asuhan Darul Aitam melakukan komunikasi secara langsung kepada anak asuh baik secara personal maupun kelompok dengan tujuan untuk menanamkan sikap tanggung jawab pada diri anak asuh. Pengasuh biasanya akan menegur dan menasihati anak asuh jika terdapat anak asuh yang terlihat mulai lari dari tanggung jawab seperti enggan melakukan piket dan tidak amanah dalam menjalankan perintah dari pengasuh. Contohnya ketika ada anak asuh yang merusak barang milik temannya pengasuh akan menasihati anak asuh untuk meminta maaf kepada temannya dan mengganti barang yang telah dirusak dengan cara menyisihkan sebagian dari uang jajannya. Cara ini dilakukan pengasuh agar anak

⁸²Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁸³Rifqi Khairawan, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

asuh merasa jera dan untuk mereka dapat perlahan memahami bahwasanya segala sesuatu yang dilakukan pasti ada pertanggung jawabannya.

Pengasuh juga menasihati anak asuhnya untuk tidak lari dari permasalahan yang sedang menimpa mereka. Pengasuh juga mengajarkan anak asuh untuk menyelesaikan masalah dengan bijaksana dan berani. Hal ini dilakukan agar mereka selalu mempertimbangkan dahulu segala sesuatu yang ingin dilakukan supaya mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

Metode ini dilakukan terus menerus secara berulang kali setiap saat dan setiap hari. Contohnya ketika sehabis solat pengasuh mengingatkan anak asuh yang piket membersihkan dan merapikan aula untuk melaksanakan kewajibannya lalu ketika sehabis makan untuk mencuci piringnya masing-masing, mengingatkan anak asuh saat sebelum berangkat ke sekolah untuk tidak melakukan sesuatu yang membahayakan dan merugikan orang lain dan masih banyak lagi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[C]aranya dengan berbicara langsung dengan mereka mengingatkan dan terus mengingatkan mereka tentang tanggung jawab, tidak boleh membebankan tanggung jawabnya kepada orang lain kecuali dengan alasan tertentu, pernah ada waktu itu rusakin sepeda temennya datang la temennya itu ke panti ya saya suruh ganti saya bilang tidak boleh besok uang jajannya disisihkan ya untuk benerin sepedanya padahal ya saya akan ganti rugi Cuma saya mau menanamkan agar mereka tau itu kesalahannya harus tanggung jawab dan usaha sendiri yang penting mereka tau itu salah ya”⁸⁴

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan salah satu anak asuh panti asuhan Darul Aitam saat wawancara dengan penulis :

⁸⁴Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

“[K]alau lupa piket diingetin kan itu udah ada gilirannya sendiri-sendiri kalau sakit baru boleh engga piket”⁸⁵

Seperti itulah strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan darul Aitam untuk membentuk kepribadian yang bertanggung jawab kepada anak asuhnya. Metode ini cukup efektif dilakukan karena dengan berkomunikasi secara langsung dengan anak asuh secara berulang kali pengasuh bisa mengetahui lebih detail karakter masing-masing anak asuh.

b. Strategi mengontrol dengan metode pembiasaan

Pengasuh panti asuhan Darul aitam membiasakan anak asuhnya untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah mereka perbuat dan apapun yang telah menjadi kewajibannya kapanpun dan dimanapun mereka berada. Yang paling diutamakan dalam hal ini adalah menanamkan sikap tanggung jawab anak asuh terhadap keyakinannya yakni tanggung jawab untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

Anak-anak panti asuhan Darul Aitam dibiasakan untuk melaksanakan solat fardhu tepat waktu dan membaca Al-Qur'an setelah solat. Mereka juga dibiasakan untuk berkata jujur, tidak boleh mengambil hak orang lain, menjaga barang kepunyaannya dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan amanah. Meskipun pada kenyataan masih ada beberapa anak asuh yang belum teguh melaksanakan kewajibannya.

Pengasuh panti asuhan melakukan kontrol dengan melakukan beberapa tes. Misalnya dengan memberikan suatu perintah (amanat) kepada anak asuh untuk mengetahui apakah anak asuhnya akan bertanggung jawab penuh dengan amanat tersebut atau sebaliknya. Biasanya pengasuh sengaja menyuruh anak asuh untuk menyampaikan pesan kepada seseorang dan menyuruh anak asuh

⁸⁵ Defris, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

membeli sesuatu dengan tujuan untuk mengetahui kadar tanggung jawabnya.

Pengasuh juga membiasakan anak asuh agar tidak lari dari suatu masalah. Pengasuh memberi pemahaman bahwa anak asuhnya harus berani bertanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka perbuat. Seperti halnya ketika mereka kabur berarti mereka harus siap dihukum dan ketika mereka tidak mau mengerjakan tugas sekolah mereka harus siap tidak naik kelas. Namun untuk mengantisipasi hal tersebut pengasuh membiasakan anak asuh untuk mau melakukan kewajibannya.

Hal ini sesuai hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[Y]ang paling utama adalah menanamkan sikap tanggung jawab kepada agama ya menjalankan perintah dan menjauhi larangan terus membiasakan mereka melakukan kewajibannya kalau mereka melakukan kewajiban berarti mereka ini tanggung jawab paling sesekali dites disuruh bilang ke si A ya disuruh ini kalau tidak saya suruh membeli sesuatu begitu”⁸⁶

Menurut pengasuh panti asuhan Darul Aitam penerapan metode ini cukup efektif untuk dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada masing-masing anak asuh terutama tanggung jawab kepada agama dan dirinya sendiri. Hal ini tentu berdampak positif untuk meningkatkan kualitas akhlak anak asuh.

c. Strategi merangkul dengan metode amsal (perumpamaan)

Sebagai orang tua pengganti untuk anak-anak asuhnya dalam menerapkan strategi ini biasanya pengasuh lebih banyak memberikan nasihat dan motivasi kepada anak asuh sebagaimana yang seharusnya biasa dilakukan orang tua kepada anak-anaknya. Seperti ketika mereka mendapatkan masalah ketika tertangkap basah mencuri barang dagangan swalayan pada saat itu tentunya anak tersebut amat merasa

⁸⁶Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis. 13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

terpukul dan ketakutan. Pada saat inilah pengasuh mencoba menguatkan dan meyakinkan mereka bahwasanya mengakui kesalahan dan berani bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan jauh lebih baik daripada harus lari dari masalah dan menimbulkan masalah lain.

Pengasuh juga memberikan meyakinkan anak asuhnya bahwa apabila mereka mau jujur mengakui kesalahannya dan au bertanggung jawab maka pengasuh tidak akan memberi hukuman yang lebih berat dan akan membantu mereka untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Namun jika mereka lari dari masalah pengasuh akan memberikan hukuman yang lebih berat dan tidak akan membela, melindungi dan membantu anak asuh dalam proses penyelesaian masalah mereka. Dengan demikian diharapkan anak asuh dapat lebih mempertimbangkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang harus di jauhi.⁸⁷

Jika setelah melakukan beberapa strategi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas akhlak anak dengan membentuk beberapa kepribadian baik pada masing-masing anak asuh salah satunya kepribadian mandiri belum juga berhasil maka pengasuh akan berdiskusi dengan wali anak asuh jika wali dari anak tersebut bersedia. Hal ini dilakukan setelah melakukan pengamatan bahwasanya biasanya yang menyebabkan mereka enggan bertanggung jawab adalah karena mereka jenuh dan rindu terhadap keluarganya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[M]erangkul dengan cara memberi nasihat dan motivasi juga mengumpamakan ke mereka kalau masalahnya akan jauh lebih cepat selesai jika mereka mau jujur dan bertanggung jawab karena biasanya saya menerapkan strategi ini saat mereka kena masalah, kalau sudah tidak bisa saya akan memanggil wali asuhnya untuk berdiskusi bagaimana kira-kira baiknya agar anak

⁸⁷ Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

ini tidak mengulangi juga sekalian untuk bertemu kadang anak berontak kangen keluarganya namun banyak wali yang kadang menolak untuk bertemu”⁸⁸

B. Upaya Evaluasi Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan

Akhlak Anak Asuh

Setelah melakukan perumusan dan implementasi strategi komunikasi dalam proses pembinaan akhlak anak asuhnya, pengasuh panti asuhan Darul Aitam kemudian melakukan upaya evaluasi sebagai tahap akhir dari tahapan strategi komunikasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari tindakan yang telah dilaksanakan apakah hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Tahap ini bersifat penting untuk dilakukan karena dengan adanya proses evaluasi pengasuh panti asuhan dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan sudah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.⁸⁹ Jika hasil implelementasi strategi komunikasi telah berhasil maka startegi ini dapat terus digunakan dan diterapkan untuk kedepannya. Namun jika ditemukan hal-hal yang belum berjalan dengan baik maka pengasuh akan mencari tahu penyebab dan solusinya.

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam biasanya melakukan evaluasi setiap enam bulan sekali dengan mengadakan rapat untuk membahas faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak anak asuhnya dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Berikut adalah penjabaran faktor penghambat dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut :

1. Faktor Penghambat Dalam Proses Pembinaan Pembinaan Akhlak Anak Asuh

a. Latar belakang keluarga anak asuh

Setiap anak asuh pastinya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda sebelum mereka dimasukkan panti asuhan oleh keluarganya. Ada yang lingkungannya berlatar belakang baik, cukup baik dan kurang baik. Latar belakang lingkungan anak asuh itulah yang kemudian mempengaruhi kualitas akhlak anak. Menurut pengasuh anak

⁸⁸Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁸⁹ Suryadi, *Strategi Komunikasi*,...h. 47.

yang dimasukkan ke panti asuhan tentu anak yang bermasalah baik masalah finansial, keluarga yang tidak harmonis, masalah sosial dan ada yang merupakan anak hasil perbuatan diluar nikah. Sebab itu lah anak tersebut dimasukkan oleh keluarganya ke panti asuhan.

Menurut pengasuh panti asuhan Darul Aitam jika anak tersebut masuk panti asuhan ketika masih bayi atau balita pengasuh masih bisa dengan mudah membentuk karakter anak dengan melakukan pembinaan akhlak karena anak yang termasuk dalam kategori bayi sampai dengan balita tergolong masih mudah untuk dibentuk karakternya. Lain hal nya dengan anak asuh yang dimasukkan ke panti asuhan ketika mereka sudah berusia tujuh tahun keatas. Hal tersebut akan membuat pengasuh panti asuhan merasa sedikit lebih susah untuk membentuk karakternya karena anak yang berusia tujuh tahun keatas pasti sudah banyak melihat dan menyaksikan perbuatan yang dilakukan orang-orang disekitarnya dan hal tersebut berpotensi besar untuk ditiru oleh anak tersebut.⁹⁰

Mereka tidak hanya telah melihat dan menyaksikan perbuatan orang disekitarnya namun mereka tentunya juga sudah banyak mendengar bahasa-bahasa yang kurang baik secara berulang-ulang. Namun dalam kondisi dan situasi tersebut tidak ada keluarga atau orang terdekat dari anak tersebut yang memberitahukan bahwa perbuatan dan perkataan yang tidak baik tidak patut untuk ditiru.

Hal itu lah yang menjadikan lingkungan anak asuh sebelum masuk ke panti asuhan termasuk faktor yang menghambat proses pembinaan akhlak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[F]aktor penghambat salah satunya adalah latar belakang keluarga anak asuh sebelum masuk kesini kalau masih bayi atau balita masih enak dibentuk dan diarahkan kalau sudah di atas 7 tahun akan lebih susah mereka sudah banyak melihat fenomena dilingkungannya sebelum akhirnya dimasukkan kesini ada yang sudah menyaksikan bahwa orang tuanya tidak mau mengurus dia

⁹⁰ Fitri and Na'imah, “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.”

ada yang menyaksikan orang sekitarnya mencuri berkata kasar tidak pernah solat mengaji ada juga yang menyaksikan bahwa berbuat kasar dengan teman itu sudah hal biasa ada juga yang memang keluarganya memang tidak mau mengurus lagi dengan alasan finansial dan lain sebagainya”⁹¹

b. Lingkungan

Lingkungan juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi kualitas akhlak anak. Jika anak berada dalam lingkungan yang baik maka kualitas akhlaknya pun akan baik namun sebaliknya jika lingkungan sekitarnya kurang baik otomatis kualitas akhlak dan perangai anak akan terpengaruh oleh hal yang kurang baik.⁹² Pasalnya anak-anak di panti asuhan Darul Aitam bersekolah layaknya anak-anak pada umumnya. Tentu pada saat berada di lingkungan sekolah mereka akan banyak sekali terpengaruh dengan segala sesuatu yang mereka lihat, dengar dan rasakan.

Menurut pengasuh panti asuhan Darul Aitam mayoritas anak-anak asuhnya banyak yang mendapat ajakan oleh teman sekolahnya untuk melakukan hal-hal yang seharusnya tidak mereka lakukan seperti kabur dari sekolah, mengganggu teman-temannya, mengambil barang yang bukan miliknya dan berkata kasar.

Menurut pengasuh faktor ini cukup menghambat proses pembinaan akhlak apalagi teruntuk anak asuh yang sudah mempunyai latar belakang keluarga yang kurang baik sebelum masuk ke panti asuhan ditambah faktor lingkungan sekitarnya juga membawa dampak negatif yang amat berpengaruh terhadap kualitas akhlak anak. Namun pengasuh tetap terus mengupayakan yang terbaik untuk anak asuh dengan melakukan pembinaan akhlak dan membiasakan anak asuh untuk melakukan kegiatan yang positif.

Hal ini sesuai dengan perkataan salah satu anak asuh saat wawancara dengan penulis :

⁹¹Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁹² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 23.

“[I]ya kita tu kaya gitu karena lihat temen-temen sekolah pada gitu juga mereka ngomong kasar kadang kita suka keceplosan juga ngomong kasar juga ada yang suka ngajak kabur ke warnet ngejek temen sampe pernah diajak nyuri jajan di tas temen”⁹³

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[F]aktor kedua yang lingkungan sekitar ya karena kan disini anak asuh boleh keluar panti asalkan izin dengan alasan yang jelas dan jujur tetapi yang paling utama adalah lingkungan sekolah karena mereka disekolah itu kadang banyak yang diajak nakal sama teman-temannya namanya anak-anak ya mudah terpengaruh”⁹⁴

c. Tempat Sekolah

Tempat sekolah juga menjadi salah satu faktor pengambat dalam proses pembinaan akhlak. Hal ini dikarenakan pihak sekolah yang seharusnya membantu pengasuh dalam pembentukan karakter anak malah justru seperti lepas tanggung jawab dan tidak peduli kepada anak didiknya.

Menurut pengasuh seharusnya pihak sekolah dapat menjadi orang tua pengganti bagi anak asuhnya ketika sedang berada dilingkungan sekolahnya tidak hanya sekadar mendidik anak-anak saja. Hal ini ketika ada pihak sekolah yang sampai datang ke panti hanya untuk menyuruh pengasuh memindahkan anak asuhnya. Dari pengakuan anak asuh bahwasanya mereka sering mendapat perlakuan nakal dari temannya dan ketika mengadu kepada gurunya bukan dibantu untuk menjadi penengah dan menyelesaikan masalah melainkan dibiarkan layaknya sudah tidak peduli lagi.

Hal ini lah yang menjadikan tempat sekolah menjadi salah satu faktor pengambat dalam proses pembinaan akhlak karena seharusnya guru memberikan contoh yang baik dan menegur anak didiknya yang melakukan perbuatan menyimpang namun anak asuhnya tidak menemukan figur yang bisa dijadikan suri tauladan. Faktor ini juga yang

⁹³Alif, Anak Asuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁹⁴Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

menjadi penyebab anak didik yang juga merupakan teman sekolah mereka mempunyai karakter yang kurang baik akibat gurunya tidak menegurnya dan kemudian mengajak anak asuh untuk mengikuti perbuatannya.

Pengasuh panti asuhan amat menyayangkan hal ini terjadi karena seharusnya pihak sekolah dapat membantu pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh yang tergolong kurang kasih sayang dari orang tuanya ketimbang anak-anak yang hidup dalam keluarga utuh dimana kasih sayang dan perhatian orang tua nya hanya terucrah kepada anak tersebut lain hal nya dengan pengasuh yang harus membagi kasih sayang serta perhatiannya kepada puluhan anak asuh.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengasuh panti asuhan Darul Aitam :

“[S]elanjutnya yang mempengaruhi kualitas akhlak anak anak adalah tempat sekolah mereka mereka jadi sulit menerima dan memahami pelajaran karena diganggu temannya dan gurunya tidak peduli akan hal itu, mereka itu kurang diperhatikan oleh pihak sekolah ada sampai kepala sekolahnya ketika saya menyampaikan keluh kesah saya malah disuruh memindahkan mereka dari sekolah itu pihak sekolah kan harusnya membantu kami untuk membentuk karakter anak menjadi lebih baik malah sebaliknya mereka seperti lepas tangan sama anak-anak kami”⁹⁵

2. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Proses Pembinaan Akhlak Anak asuh

a. Pemberian Nasihat

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam terus berupaya untuk menasihati dan memberi pemahaman lewat berbagai macam pembiasaan kepada anak asuhnya agar mereka terbiasa disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang positif untuk meminimalisir peluang mereka melakukan hal-hal negatif yang dapat merugikan dirinya dan orang lain yang ada disekitarnya.⁹⁶

⁹⁵Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

⁹⁶ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*,...h. 25.

Meskipun ketika pengasuh telah menasihati dan memberi pemahaman akan tetap masih ada anak asuh yang melakukan perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan namun pengasuh terus berupaya melakukan yang terbaik semampunya untuk memperbaiki akhlak anak-anak asuhnya. Karena pengasuh menyadari bahwa mereka adalah anak-anak yang tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang utuh dari keluarganya sebab itu lah pengasuh tidak mau menyerah untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anak asuhnya. Pengasuh juga menyadari bahwa anak-anak asuhnya memiliki karakter yang berbeda-beda antar satu sama lain maka dari itu dengan cara terus memberikan nasihat, pemahaman, pendidikan, dan pembinaan kepada mereka akan berdampak positif seiring berjalannya waktu.

b. Pemberian Sanksi dan penghargaan (reward).

Pemberian sanksi bertujuan agar anak asuh menjauhi atau menghindari perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan dengan pemberian sanksi juga dapat membuat anak asuh merasakan jera dengan harapan agar mereka tidak mengulangi pelanggaran lagi.⁹⁷ Pemberian sanksi di panti asuhan Darul Aitam akan disesuaikan dengan pelanggaran yang diperbuat. Pengasuh panti asuhan Darul Aitam biasanya memberikan sanksi berupa teguran, nasihat, piket tambahan dan lain sebagainya. Berikut merupakan uraian jenis sanksi sesuai dengan pelanggaran :

- 1) Sanksi untuk anak asuh yang mencuri adalah dengan mengembalikan barang yang dicuri. Biasanya pengasuh memerintahkan anak tersebut untuk menyisihkan uang jatah jajannya sampai terkumpul dan cukup untuk mengganti barang curiannya. Selain itu pengasuh juga memerintahkan mereka untuk meminta maaf kepada orang yang mereka ambil haknya. Hal ini bertujuan agar anak asuh memiliki sifat tanggung jawab

⁹⁷ Fardy Iskandar, "Strategi Pembinaan Di Panti Asuhan Misbaa Hun Muniir Kota Tenggara," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022).

dan jujur serta untuk memberitahukan kepada mereka bahwa mencuri termasuk pada perbuatan tercela.

- 2) Sanksi untuk anak asuh yang berbohong adalah dengan memanggil anak asuh untuk menegur mereka lalu bertanya apa alasan anak tersebut berbohong. Tidak hanya menegur namun pengasuh juga memberikan pemahaman tentang hukuman yang akan diberikan Allah kepada umatnya yang enggan berkata jujur. Hal ini dilakukan agar anak asuh takut kepada Allah sehingga kedepannya bisa menjadi pribadi yang jujur.
- 3) Sanksi untuk anak asuh yang ketahuan kabur ke warnet bermain play station adalah dengan tidak memberikan uang jajan selama 3 hari. Hal ini dilakukan agar mereka jera. Karena jika dibiarkan anak asuh akan kecanduan bermain play station dan lebih sering kabur-kaburan.
- 4) Sanksi untuk anak asuh yang tidak sopan dan berkata kasar adalah dengan membersihkan halaman panti dan menyiram kebun sendirian. Hal ini dilakukan agar anak asuh jera dan tidak mengulanginya. Selain itu anak asuh juga diberikan teguran serta pemahaman bahwa berkata kasar adalah bukan bagian dari akhlak mulia dan Allah membenci orang yang melakukan hal tersebut.
- 5) Sanksi untuk anak yang ketahuan tidak solat 5 waktu adalah dengan menasihati mereka tentang dosa meninggalkan solat dan fadhilah mengerjakan solat 5 waktu biasanya anak-anak yang tidak solat akan disuruh membersihkan toilet panti asuhan. Semua sanksi yang diberikan semata-mata bertujuan untuk membuat anak tersebut menjadi pribadi yang lebih baik.⁹⁸

Pemberian penghargaan (reward) juga dinilai penting untuk diberikan kepada anak asuh, berikut merupakan penjabaran mengapa

⁹⁸ Sri Rezeki, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Februari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Dokumen Panti Asuhan.

penting untuk melakukan pemberian penghargaan (reward) pada anak, diantaranya :

1. Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri: Pujian yang diberikan dengan tulus dan tepat dapat membantu anak merasa dihargai, diterima, dan memiliki nilai. Ini dapat membantu meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri mereka. Anak yang memiliki harga diri yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan merasa lebih mampu menghadapi tantangan.
2. Mendorong perkembangan positif: Pujian yang spesifik dan memfokuskan pada perilaku yang diinginkan dapat mendorong anak untuk terus mengembangkan perilaku yang positif. Ketika anak mendapatkan pujian atas prestasi atau usaha mereka, mereka cenderung akan berusaha lebih keras dan terus meningkatkan kemampuan mereka.
3. Memperkuat hubungan antara pengasuh dan anak: Pemberian pujian yang tulus juga dapat memperkuat ikatan antara orang tua dan anak. Anak merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai oleh orang tua saat mereka mendapatkan pujian. Hal ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak, yang penting untuk perkembangan sosial dan emosional anak.
4. Mendorong eksplorasi dan kreativitas: Pujian yang diberikan pada upaya eksplorasi dan kreativitas anak dapat mendorong mereka untuk terus mencoba hal-hal baru dan mengembangkan imajinasi mereka. Pujian yang tepat dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih luas.⁹⁹

Namun, penting untuk memberikan pujian yang tulus, spesifik, dan seimbang. Terlalu banyak pujian tanpa dasar yang nyata atau pujian yang berlebihan dapat mengurangi nilai dan keefektifan pujian itu sendiri. Selain itu, penting juga untuk memberikan pujian yang tidak hanya terfokus pada

⁹⁹ Eka Sulistyawati and Joni Tesmanto, "Penerapan Metode Reward dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak di PAUD Darul Amani Kosambi," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021).

hasil atau keberhasilan, tetapi juga pada upaya, usaha, dan proses yang dilakukan oleh anak.

c. Menyembunyikan Identitas Anak Asuh

Pengasuh panti asuhan Darul Aitam sengaja menyembunyikan identitas anak asuhnya dari pihak sekolah dengan cara menyekolahkan anak tersebut di lingkungan yang jauh dari panti asuhan. Hal ini bertujuan agar mereka tidak dikucilkan oleh teman-temannya dan agar mereka tidak mendapat perlakuan acuh tak acuh dari guru-gurunya. Pengasuh juga mendatangkan guru les privat agar memudahkan mereka untuk memahami pelajaran yang belum mereka pahami.

Hal ini sesuai dengan pernyataan pengasuh panti asuhan Darul Aitam saat wawancara dengan penulis :

“[K]ami sengaja merahasiakan identitas anak kami dengan tujuan agar mereka tidak dikucilkan temannya juga agar mereka mendapat perlakuan yang sama dengan anak anak lain dari gurunya. Kami juga menyekolahkan anak tersebut jauh dari lingkungan panti karena belajar dari pengalaman serta kami juga mendatangkan guru privat agar mereka lebih mudah memahami pelajarannya”¹⁰⁰

¹⁰⁰Een Zainuddin, Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Wawancara dengan penulis.13 Januari 2023. Kecamatan Alam Barajo. Rekaman Audio.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beberapa hal penting mengenai strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan Akhlak anak di panti asuhan Darul Aitam Kecamatan Alam Barajo Jambi, yaitu :

1. Pada tahap perencanaan strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak di panti asuhan Darul Aitam pengasuh melakukan beberapa langkah awal diantaranya dengan mengenal komunikan (anak asuh) kemudian dilanjutkan dengan langkah menentukan pesan yang akan disampaikan kepada komunikan dan diakhiri dengan menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan kepada anak asuh.
2. Pada tahap pengimplementasian strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak di panti asuhan Darul Aitam pengasuh mempunyai tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu mewujudkan visi dari panti asuhan untuk membentuk kepribadian anak asuh yang mandiri, jujur, cerdas dan bertanggung jawab.
3. Setelah mengimplementasikan rancangan strategi komunikasi dalam proses pembinaan akhlak anak asuh kemudian pengasuh panti asuhan Darul Aitam masuk dalam tahap akhir yaitu tahap evaluasi strategi komunikasi. Pada tahap ini pengasuh menemukan beberapa faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak anak asuh, diantaranya : latar belakang keluarga anak asuh, lingkungan dan tempat sekolah. Pengasuh juga mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan pemberian nasihat, pemberian sanksi dan penghargaan (reward) serta dengan menyembunyikan identitas anak asuh.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada berbagai kalangan yang terkait dalam penelitian ini :



1. Kepada pengasuh panti asuhan Darul Aitam agar terus berusaha menerapkan pembiasaan kegiatan yang positif dan mencoba melakukan pembinaan dengan menggunakan metode lain untuk meminimalisir perilaku menyimpang pada anak asuh. Dan hendaknya untuk membatasi anak asuh agar tidak terlalu bebas keluar masuk panti asuhan dan memberikan inovasi pada kegiatan positif di panti asuhan agar anak asuh tidak merasa bosan dan lebih banyak melakukan kegiatan di luar panti asuhan.
2. Kepada anak asuh panti asuhan Darul Aitam khususnya teruntuk kakak senior agar dapat membantu pengasuh dalam proses pembinaan akhlak dengan memberikan perhatian yang lebih, saling mengingatkan pada kebaikan dan menegur adik-adiknya ketika mereka melakukan kesalahan. Kepada anak asuh panti asuhan Darul Aitam hendaknya dapat lebih mematuhi peraturan yang ada semata-mata demi kebaikan kalian.
3. Teruntuk pembaca semoga dengan adanya skripsi ini kedepannya dapat dijadikan sebagai salah satu literatur ilmiah khususnya yang terkait dengan strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak. Dan diharapkan kedepannya akan ada penelitian lain yang lebih mendetail terkait dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI. *AlQur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2010

Buku

Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Yang Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

Ali, Muhammad. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Alumni, 1981.

Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017.

Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Liliwari, Alo. *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remeja Rosdakarya, 2004.

Purwadarminta, WJS. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remeja Rosdakarya, 2008.

Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2022.

Roudhona. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Jurnal

Andriati Reny H, Anissa Duwi Nur A'ini,. "HUBUNGAN HARGA DIRI DAN PENGETAHUAN TENTANG BULLYING DENGAN PERILAKU

BULLYING PADA REMAJA.” *JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN ALTRUISTIK* (2020).

Al Masyuri. “Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* (2020).

Ardiyansyah, A & Nurkhayati, A. “Peranan Komunikasi Partisipatif Opinion Leader Dalam Mendukung Percepatan Vaksinasi Covid -19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no 1 (2023).

Awaluddin, Awaluddin. “Studi Tentang Pentingnya Komunikasi Dalam Pembinaan Keluarga.” *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2019).

D.I Ansusa Putra, Sandi Maspika, Umdatul Maghfiroh. “Woman, Islamic Boarding School, and Communications: International Approach of Islamic Boarding School Leadership.” *Journal Innovatio: Journal For Religious Innovation Studies* 21, no. 1 (2021).

Firmansyah, Ata. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak.” *Alim / Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020).

Fitri, Mardi, and Na’imah Na’imah. “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020).

Iskandar, Fardy. “Strategi Pembinaan Di Panti Asuhan Misbaa Hun Muniir Kota Tenggara.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022).

Nurliana, Nurliana, and Khoiriyah Shofiyah Tanjung. “Pendampingan Akhlak Pada Anak-Anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah.” *Jurnal Abdidas* 2, no. 2 (2021).

Salwiah, Salwiah, and Asmuddin Asmuddin. “Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022).

Sulistyawati, Eka, and Joni Tesmanto. “Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PAUD Darul Amani Kosambi.” *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021).

Triwardhani, Ike Junita. “Komunikasi Persuasif Pada Pendidikan Anak.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2006): 77–84.

Publikasi

Nursidah. *Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019.

Prasetyo, Deny. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.

Rizky, Muhammad Falah. *Pola Komunikasi Pimpinan Pondok Terhadap Santri Di Pesantren Darul Ulum Dusun Rasau Kelurahan Jembatan Mas (Studi Terhadap Kepemimpinan Kyai Haji M. Muzakki MT)*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3: Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Draf Proposal	x																							
2	Konsultasi Dengan Ka. Prodi		x																						
3	Revisi Draf Proposal			x																					
4	Seminar Proposal				x																				
5	Revisi Setelah seminar Proposal								x																
6	Konsultasi Dengan Pembimbing									x															
7	Koleksi Data										x														
8	Penulisan Draf Awal Skripsi												x												
9	Draf Awal Dibaca Pembimbing													x											
10	Revisi Draf Awal														x										
11	Draf Dua Dibaca Pembimbing															x									
12	Penulisan Draf Akhir																x								
13	Draf Akhir Dibaca Pembimbing																	x							
14	Ujian Munaqasyah																				x				
15	Revisi Skripsi Setelah Sidang Munaqasyah																					x			



CURICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Intan Annisya Yosri
Tempat&tgl.lahir : Pauh Menang, 16 Februari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Pauh Menang RT/RW 08/02 Kec. Pamenang
Kabupaten Merangin, Jambi.

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 171/VI Desa Pauh Menang : (2006- 2012)
2. MTs. Daar El-Qolam Tangerang : (2012- 2015)
3. MAs. Daar El-Qolam Tangerang : (2015- 2018)
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : (2019- 2023)

C. Pengalaman Organisasi dan Kerja

1. Penyusun narasi berita di kantor Jambi TV pada saat penyelenggaraan magang program merdeka belajar kampus merdeka.
2. Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kantor bidang Informasi Publik dan Statistik (IPS) Dinas Kominfo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi